LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW KARYA ILMIAH : PROSIDING

Judul karya ilmiah (paper)	: Adaptation Strategies of Groboga Climate Change	n Regency Farmers in Face of						
Jumlah Penulis	: 4 orang							
Status Pengusul	: Landung Esariti, Rizqita Shofa Iwan Rudiarto	Landung Esariti, Rizqita Shofa Nida, Wiwandari Handayani dan						
Identitas prosiding	The 4th International Conference on Environment, Sustainability Issues, and Community Development (INCRID)							
1755-1315	b. ISBN/ISSN	: P-ISSN 1755-1307dan E-ISSN:						
1755-1515	c. Tahun Terbit/tempat pelaksanaa	an : 2022, Semarang						
	d. Penerbit/organiser	: IOP Conference Series: Earth and Environmental Science						
	e. alamat repository PT/web							
	https://iopscience.iop.org/article	2/10.1088/1755-						
	1315/1098/1/012077							
	f. Terindeks di	: Scopus (Proceeding)						
Kategori Publikasi Makalah (beri √pada kategori yang tepat)	: Prosiding Forum Ilmiah Inte Prosiding Forum Ilmiah Nasi							

(beri ✓ pada kategori yang tepat)

Hasil Penilaian Peer Review :

	Nilai Maksi	Nilai Akhir		
Komponen Yang Dinilai	Internasional 30	Nasional	Yang Diperoleh	
a. Kelengkapan unsur isi paper (10%)	2		2	
 Buang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%) 	7,5		7,5	
 Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%) 	7		7	
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding (30%)	7		7	
Total = (100%)	23,5		23,5	
Nilai Pengusul : 0,6 x 23,5			14,1	
Catatan Penilaian paper oleh Reviewer :				

a. Kelengkapan artikel cukup, metode IMRAD dipakai. Tidak ada acknowledgement di akhir artikel.

b. Pembahasan artikel cukup mendalam, menggunakan referensi sebanyak 20 artikel dari 23 artikel adalah

jurnal internasional terbitan 10 tahun terkini Artikel membahas hubungan antara penurunan produktivitas

pertanian dengan perubahan iklim, dan merekomendasikan beberapa strategi terkait pengembangan wilayah di Kab. Grobogan

- Prosiding terindeks Scopus (IOP Series) tersedia online dan open access. Prosiding dilengkapi dengan ISBN, DOI, dan terkategori internasional.
- d. Analisis menggunakan metode kuantitatif dan disajikan dengan data hasil survei primer dan dilengkapi peta tipologi penggunaan lahan pertanian.

Semarang, 17 Mei 2023

Reviewer 1,

Ion

Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA NIP 196312221990011003 Departemen PWK, FT, Undip

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW* KARYA ILMIAH : <u>*PROSIDING*</u>

Judul karya ilmiah (paper)	: Adaptation Strategies of Grobogan R Change	egency Farmers in Face of Climate					
Jumlah Penulis	: 4 orang						
Status Pengusul	: Landung Esariti, Rizqita Shofa Iwan Rudiarto	Nida, Wiwandari Handayani dan					
Identitas prosiding	: a. Judul Prosiding	:The 4th International Conference on Environment, Sustainability Issues, and Community Development (INCRID)					
	b. ISBN/ISSN	: P-ISSN 1755-1307dan E-ISSN: 1755-1315					
	c. Tahun Terbit/tempat pelaksanaa	c. Tahun Terbit/tempat pelaksanaan : 2022, Semarang					
	d. Penerbit/organiser	: IOP Conference Series: Earth and Environmental Science					
	e. alamat repository PT/web	:					
		https://iopscience.iop.org/articl e/10.1088/1755- 1315/1098/1/012077					
	f. Terindeks di	: Scopus (Proceeding)					

Kategori Publikasi Makalah (beri √pada kategori yang tepat) ∴ Prosiding Forum Ilmiah Internasional
 Prosiding Forum Ilmiah Nasional

Hasil Penilaian Peer Review :

		Nilai Maksi	Nilai Maksimal Prosiding			
	Komponen Yang Dinilai	Internasional 30	Nasional	Nilai Akhin Yang Diperoleh		
a. I	Kelengkapan unsur isi paper (10%)	1,5	and the second second second	1,5		
	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	7		7		
	Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	7		7		
	Kelengkapan unsur dan kualitas erbitan/prosiding (30%)	7		7		
To	tal = (100%)	22,5		22,5		
Nilai F	Pengusul : 0,6 x 22,5			13,5		

Catatan Penilaian paper oleh Reviewer :

 Artikel telah memenuhi kaidah penulisan akademik, pada prosiding internasional terindeks Scopus. Dipresentasikan dalam konferensi dengan peserta yang bervariasi asal negaranya.

b. Pembahasan telah fokus dan mendalam terkait pada tipologi aktivitas pertanian yang terpengaruh dari perubahan iklim di Kab. Grobogan. Peta dan analisis yang detail disajikan dengan dukungan penjelasan dari ekplorasi data primer dan sekunder.

- c. Tema cukup terbaharukan, tentang adaptasi masyarakat pada kondisi perubahan iklim. Hal ini sesuai dengan bidang kajian di bidang pengembangan wilayah dan kota. Pembahasan pada artikel juga telah sesuai dengan peta jalan penelitian Tim Penulis.
- Prosiding terindeks Scopus dengan publikasi cetak dan online yang dapat diakses dengan mudah.
 Publikasi artikel telah memenuhi review dengan scientific committee yang terdiri dari 4 negara peserta.

Semarang, 17 Mei 2023

Reviewer 2,

Alle

Wido Prananing Tyas, ST, MDP, PhD NIP. 197301121998032001 Departemen PWK, FT, Undip

LEMBAR HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW* KARYA ILMIAH : <u>*PROSIDING*</u>

Judul karya ilmiah (paper)	: Adaptation Strategies of Grobogan Regency Farmers in Face of Climate Change				
Jumlah Penulis	: 4 orang				
Status Pengusul	: Landung Esariti, Rizqita Shofa Nida, Rudiarto	Wiwandari Handayani dan Iwan			
Identitas prosiding	: a. Judul Prosiding	:The 4th International Conference on Environment, Sustainability Issues, and Community Development (INCRID)			
	b. ISBN/ISSN	: P-ISSN 1755-1307dan E-ISSN: 1755-1315			
	c. Tahun Terbit/tempat pelaksanaan	: 2022, Semarang			
	d. Penerbit/organiser	: IOP Conference Series: Earth and Environmental Science			
	e. alamat repository PT/web	: https://iopscience.iop.org/article/ 10.1088/1755-1315/1098/1/012077			
	f. Terindeks di	: Scopus (Proceeding)			
Kategori Publikasi Makalah (beri √pada kategori yang tepat)	: V Prosiding Forum Ilmiah Interna Prosiding Forum Ilmiah Nasiona				

Hasil Penilaian *Peer Review* :

	Nilai R		
Komponen Yang Dinilai	Reviewer I	Reviewer II	Nilai Rata-rata
a.Kelengkapan unsur isi paper (10%)	2	1,5	1,75
b.Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	7,5	7	7,75
c.Kecukupan dan kemutahiran data/informasi dan metodologi (30%)	7	7	7
d.Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/prosiding (30%)	7	7	7
Total = (100%)	23,5	22,5	23
Nilai = 60% x 23			13,8

Reviewer 1,

Dr. Ir. Hadi Wahyono, MA NIP 196312221990011003 Departemen PWK, FT, Undip

Semarang, 17 Mei 2023

Reviewer 2,

Wido Prananing Tyas, ST, MDP, PhD NIP. 197301121998032001 Departemen PWK, FT, Undip

Table of contents

Volume 1098
2022

Previous issue Next issue

Next issue

The 4th International Conference on Environment, Sustainability Issues, and Community Development (INCRID) 01/09/2022 - 01/09/2022 Semarang, Indonesia
Accepted papers received: 27 September 2022
Published online: 16 November 2022

Open all abstracts	
Preface	
OPEN ACCESS Preface	011001
+ Open abstract	
OPEN ACCESS	011002
Peer Review Statement + Open abstract	
Performent Health and Settin	
Environment, Health and Safety OPEN ACCESS	012001
Environmental management system: The internal and external impact of ISO 14001 implementation on the manufacturing companies	012001
A K Widiatami, L K Pitaloka and A Nurkhin + Open abstract $\overrightarrow{\mathbb{P}}$ View article $\overrightarrow{\mathbb{P}}$ PDF	
OPENACCESS	
Good Environmental Governance Model in Domestic Waste Management in Batang Arau, West Sumatera	012002
A Frinaldi, B Saputra, A Mubarak, Jumiati, I Renaldi and H Humaida + Open abstract 📰 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS Assessment Of Health Service Facility Ash Waste Based On Policy (Case Study Of Moewardi Hospital Surakarta)	012003
Siti Rachmawati, Syafrudin Syafrudin and Budiyono Budiyono + Open abstract 🔄 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS Analysis of Ranjo Batu Community Perception of Unlicensed Gold Mining Activities on Environmental Quality	012004
A Mubarak, B Saputra, A Frinaldi and A Triono	
+ Open abstract 🔄 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS Cleanliness assessment of Lake Toba tourist attractions from stakeholders' perspective	012005
H Khair, R Utami, G Lordye, U Sari and E Pasaribu	
+ Open abstract 🗐 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS Application of Hazard and Operability Study Methods (HAZOP) to asses and control hazard risk in spinning department using at textile industrial	012006
Apprention of frazing and Operating study wethood (1142-04) to asses and control nazard risk in spinning department using at extric industrial Novie Susanto, Faradhina Azzahra and Alldo Haswandana Putra	
+ Open abstract 🛛 🗐 View article 🖉 PDF	
OPEN ACCESS	012007
Integrating fuzzy logic and house risk method for operational risk management in automotive industry Nia Budi Puspitasari and Muhammad Raihananda Ashafy Yuwono	
+ Open abstract 🗐 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS	012008
Define indicators for health protocol assessment at Prambanan Temple Tourism Park Yogyakarta Ratna Purwaningsih, Linda Anggita Leony, Ekawati, Ary Arvianto and Parwa Oryzanti	
+ Open abstract 🗐 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS	012009
New risk assessment and prioritization failure modes based approach in a gas turbine system A Chakhrit, M Bougofa, I H M Guetarni, N Nehal, A Bouafia, F Z Ghazii, R Kharzi and M Chennoufi	
+ Open abstract 🗐 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS	012010
The effectiveness of EM4 and Local Micro-organisms (LOM) Activators in Organic Waste Processing in Brikama Market West Coast Region, The Gambia Babucarr Jassey, Syafrudin, Badrus Zaman, Kemo Ceessy, Ibrahim Touray, Juma Ngum and Habibi Prakoso	
+ Open abstract 🔄 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS	012011
Environmental impact assessment Approach to Dynamic Safety Evaluation : A Liquefied Natural Gas Plant Case Study Abderraouf Bouafia, Mohammed Bougofa, Bilal Zeroauli, Rabeh Kharzi, Ammar Chakhrit, Amin Baziz, Salah Aberkane, Mohamed Salah Medjram and Ahmed Mebarki	
Auderadur Douana, wonammed Dougota, Diar Zetouni, Kabel Kharzi, Anniai Chakint, Annia Bazz, Saan Aderkane, wonamed Saan wedjam and Anned weddrki + Open abstract 📳 View article 👘 PDF	
OPEN ACCESS	012012
Review of Seepage Behaviour on Concrete Facing Rockfill Dam Based on FEM Simulation and Chemical Aspect	012012
G Pamungkas, T T Putranto and Suharyanto + Open abstract 🗐 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS	
Analysis of Water Quality Change in Tourist Attractions to Reduce Ecological Destruction: Perspectives on Science and Environmental Theology	012013
Zainul Abas, Dita Purwinda Anggrella, Fathurrohman Husen and Purwono Purwono + Open abstract 🔄 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS Review of the Circular Economy of Plastic Waste in Various Countries and Potential Applications in Indonesia	012014
Z Murti, Dharmawan, Siswanto, D Soedjati, A Barkah and P Rahardjo + Open abstract 📰 View article 😤 PDF	
OPEN ACCESS Dynamic Availability Assessment Using Dynamic Evidential Network: Water Deluge System Case Study	012015
Mohammed Bougofa, Abderraouf Bouafia, Ammar Chakhrit, I H M Guetarni, Amin Baziz, Salah Aberkane, Bilal Zerouali, Rabeh Kharzi and Ahmed Bellaouar	
+ Open abstract 📄 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS The impact of disposable mask waste pollution in peat soil	012016
The impact of disposable mask waste pollution in peat sou Alvi Eka Mentari, Adian Khoironi and Hadiyanto	
+ Open abstract 📰 View article 📃 PDF	
OPEN ACCESS	012017
Stability Evaluation of Bener Dam Diversion Tunnel During Construction MSH Danuartha, K W Sadono and T T Putranto	
The Bare abstreed okies. By Contracting to use this SRF you agree to our use of cookies. To find out more, see our Privacy and Cookies policy.	0
	2

IOPscience

PAPER • OPEN ACCESS

Adaptation Strategies of Grobogan Regency Farmers in Face of Climate Change

L Esariti¹, R S Nida¹, W Handayani¹ and I Rudiarto¹ Published under licence by IOP Publishing Ltd

IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 1098, The 4th International Conference on Environment, Sustainability Issues, and Community Development (INCRID) 01/09/2022 - 01/09/2022 Semarang, Indonesia

Citation L Esariti et al 2022 IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 1098 012077 DOI 10.1088/1755-1315/1098/1/012077

landungesariti@lecturer.undip.ac.id ¹ Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, Diponegoro University, Indonesia Buy this article in print

n Journal RSS

Sign up for new issue notifications

Create citation alert

Abstract

The advent of climate change in Grobogan Regency is marked by the lengthy dry season, prevalence of rat attacks and changes in the growing season due to weather instability. This article aims to explore adaptation strategies for farmers in dealing with the problem of declining crop productivity due to climate change. Based on observations, expert interviews, and questionnaires delivered to the population, it was concluded that the strategies implemented among the farmers were aimed at maintaining livelihoods. The survey results indicated that there were different agricultural patterns in the western and eastern parts of Grobogan Regency and, as such, the farmers employed different adaptation strategies respective to their locations. In West Grobogan, focus was put on managing farmland with irrigation sourced from the Glapan dam. Meanwhile, in East Grobogan, rainfed agriculture, particularly for com and soybean commodities, was customary. Analysis of the exploratory research suggested that 2 adaptation strategies are implemented by the farmers. First, the farmers commonly migrate and seek supplementary jobs to ensure income stability. Second, the farmers use planting techniques and seeds with superior quality and short harvest periods, which they invented.

Export citation and abstract BibTeX RIS

Previous article in issue





Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.



German pig farmers' perceived agency under different nitrogen policies



	CCESS beet of Laptop Usage Behaviors on Eye Fatigue on Work-from-Home (WFH) Lecturers during The Covid-19 Pandemic mil 1. Determini 1. Reference in Construction of T. B. Amaria.	
	ani, L Retnowati, R Fajariani, I Qadrijati, Sumardiyono, S Rinawati and T B Atmojo bstract 📰 View article 🟂 PDF	
	CESS	
restriction: The second is a field in the second is a field in the second is field in the second is a field in the second is field in the second is a	haning Suhendarto, Yeny Dhokhikah and Abdur Rohman	
	bstract 📰 View article 🔁 PDF	
SHARES OF SPECTATION OF A DEFENSION		
• up note I word with a set of the second prior to Minger the Union Water Cubic Lingite The Union Cubics in Induced in	on of green mussel shell waste for calcium carbonate synthesis through the carbonation method with temperature variation	
	w on Household Water End-Use Consumption to Mitigate the Urban Water Crisis: Insight from Various Cities in Indonesia	
	-	
	strategy on tree branches to improve eco-efficiency towards a circular economy using life cycle assessment	
Bioleanseries Characteries C		
Bioleanseries Characteries C		
	etric Analysis of Thermal Comfort and Sleep Quality Research Trends in Indonesia	
Increasing Pic Efficiency of Bios Churcol in Wiere Definer during Eggleball Powder and Dry Banna Peel Medium (DRPM) Pic Youros. Statum A Samaniguali		
Increasing Pic Efficiency of Bios Churcol in Wiere Definer during Eggleball Powder and Dry Banna Peel Medium (DRPM) Pic Youros. Statum A Samaniguali	CESS	
• Open abrons Image Note on the Source of private houspite in a Anata AL-Anitah - Yenen Model Variate management improvements in several private houspite in a Anata AL-Anitah - Yenen Model Variate improvements in several private houspite in a meter Alates Open abroas Improvements Or Success Improvements Structure Improvements Of Success Improvements Structure Improvements Of Success Improvements Structure Improvements	ng The Efficiency of Bone Charcoal in Water Defluoridation Using Eggshell Powder and Dry Banana Peel Medium (DBPM)	
Medical water management insprutent in several protect loopids in Annaud Al-Asimah - Yennes Abeling Face 2015 A Propriations <td< td=""><td></td><td></td></td<>		
Medical water management insprutent in several protect loopids in Annaud Al-Asimah - Yennes Abeling Face 2015 A Propriations <td< td=""><td>ICESS</td><td></td></td<>	ICESS	
<pre>+ type atomat</pre>	waste management improvement in several private hospitals in Amanat Al-AsimahYemen	
A huby of weik-culture changes at poot Covid-19 patchneir in greater Jakarta Sorg vinnen Trigna, Kulti Adval Jakames Ner Udda • Open abrinza even dee even		
Sup of quantum Trigues, Khalid A Mateman and Nur Udan • Open adminat • Open adminat OF NA CCISS Study of the analysis of denographic data based on spatial information system: A Wigst, A L Nurpha, A Salamoor HI S Tridues • Open adminat • Open adminat<		
<pre> + Ope advata</pre>		
OF N A CLESS Study of the mathysis of demographic data based on spatial information systems A Wigna, A. Lawaka, A. Sakawa on all 15 Fulawa + Open abstract * Oven abstract		
OF N A CLESS Study of the mathysis of demographic data based on spatial information systems A Wigna, A. Lawaka, A. Sakawa on all 15 Fulawa + Open abstract * Oven abstract	amental Science. Technology and Education	
AP Wijsips, AL Nagaba, A Subance and H S Firdum Open abtrart OFEN ACCSS OULS of Carlow Control OPEN abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrart Open abtrar		
 Open abstract is very attack of the very a		
Climate Change Issue and Consumer Pleatwor in Purchasing Beauty Product Lok Kumin Pitaloka and Ama Kania Widatami op ogen abtaria CFX ACCESS Palloty of ourface water due to sand mining activity: a case study from the Progo River, Daerah Istimewa Yogyakarta Province, Indonesia PTTmaning , AZamorii, O Sugabo, II N F Practyc, S T Sugab and NY Hardianyah + Open abtaria CFW ACCESS Pole Sourcess PODE OPEN ACCESS OPEN ACCESS Poly Cover arile C POF OPEN ACCESS Pol	-	
Lok Kumis Pitaka and Aans Kana Widatami + Open abatra Propen abatra Prop		
 h Open abstrad N Open abstrad Y Over article <		
Quality of surface water due to sand mining activity: a case study from the Progo River, Daerah Istimewa Yogyakarta Province, Indonesia PT Trianning, A Zamoni, O Sugarba, IIN E Practoy, ST Sagala and M Y Hardiansyale Open abatrat Vene article PDF OFK ACCSS OPCAUCISS OPC		
PT Tixaaning, A Zamoni, O Sugabo, H N E Prasetya, S T Sugala and M Y Hardianayah		
OPE ACCESS Producing Fe and Cu ions and oxides in water with electrolysis as artificial liquid waste Y Wayone, R Irviandi, N K Lo, MI A Rahman, F Herdiansyah, B T Haliza, A H Nurauliyas, R A Baihaqi, K A Prabahandari, Y Hariyono et al + Open abstrat Image: View article PDF OPE ACCESS Analysis of Divensity Level and Vegetation Structural Composition Post Restoration at Resort Cangkringan Mount Merapi National Park. Lis Kusumaiigname, Parkang Seyono, Mukammad Anini Suanthadi, Muchammad Sholiqin, Bagus Hernawan and Gaviel Enos Berlin + Open abstract Image: View article Import OPE ACCESS Application of anaerobic bioreactors in detergent wastewater treatment: A review Rifqi Ahmad Bahaqi, Kencam Ayudya Prabahandari, Yogi Hariyono, Novita Indah Pariwi, Heri Statanto and Yoyon Wahyono + Open abstract Image: View article PDF OPE ACCESS A environmental impact assessment of goothermal tourism: A case study of Awit Sinar Alam Darajat, Garut-Indonesia IMuafarida, W Nilandita and S W Auvaria + Open abstract Image: View article PDF OPE ACCESS Malangenent Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept Stafamage Management Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept Stalinandish K Ka Indrawatinad D A Nur Avori Image View		
Producing Fe and Cu ions and oxides in water with electrolysis as artificial liquid waste Y Walyons, R Irviandi, K Lu, M IA Rahman, F Herdiansyah, B T Haliza, A H Narnuliya, R A Baihaqi, K A Prabahandari, Y Hariyono <i>et al</i> • Open abstract Popen abstract Popen abstract Problem of Diversity Level and Vegetation Structural Composition Post Restoration at Resort Cangkringan Mount Merapi National Park Lis Kusumaingrum, Prabang Setyoos, Muhammad Amin Sunarhadi, Muchammad Sholiqin, Bagus Hernawan and Gavriel Enos Berlin • Open abstract Power article Popen OFEN ACCESS Paplication of anaerobic and aerobic bioreactors in detergent wastewater treatment: A review Rifqi Ahmad Baihaqi, Kenama Ayudya Prabahandari, Yogi Hariyono, Novita Indah Prativi, Heri Sutanto and Yoyon Wahyono • Open abstract Popen abstract Popen OFEN ACCESS An environmental impact assessment of geothermal tourism: A case study of Awit Sinar Alam Darnjat, Garut-Indonesia I Manfrida, W Niladita and S W Awaria • Open abstract Popen OFEN ACCESS Des Kate Cases OFEN ACCESS Des water accounting support sustainable water management? A review Adaliguingsib, NK Indravati and D A Nar Awofi • Open abstract Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Maljaningsib, NK Indravati and D A Nar Awofi • Open abstract Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Maljaningsib, NK Indravati and D A Nar Awofi • Open abstract Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Maljaningsib, NK Indravati and D A Nar Awofi • Open abstract Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Maljaningsib, NK Indravati and P A Nar awofi • Open abstract Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Maljaningsib, NK Indravati and P A Nar awofi • Open abstract Policy: A Study of National P Nar i • Open abstract Policy: Divertice Policy Policy Divertice Policy Policy Policy Policy Pol		
Y Wahyuoo, R. Irviandi, N. K. Lo, M. I. A Bahman, F. Herdianoyab, B. T. Haliza, A. H. Nurudiyaa, R. A. Bahaqi, K. A. Prabahanduri, Y. Hariyono et al + Open abutrat		
OPEN ACCESS Analysis of Diversity Level and Vegetation Structural Composition Post Restoration at Resort Cangkringan Mount Merapi National Park Lis Kusumaingrum, Prabang Setyono, Muhammad Anin Sunarhadi, Muchammad Sholiqin, Bagus Hermawan and Gavriel Enos Berlin + Open abstract View article PDF OPEN ACCESS Application of anaerobic and aerobic bioreactors in detergent wastewater treatment: A review Ridgi Ahmad Baihaqi, Kencana Ayudya Prabahandari, Yogi Hariyono, Novita Indah Pratiwi, Heri Sutanto and Yoyon Wahyono + Open abstract View article PDF OPEN ACCESS An environmental impact assessment of geothermal tourism: A case study of Awit Sinar Alam Darajat, Garut-Indonesia IMunfarida, W Nilandita and S W Auvaria + Open abstract P view article PDF OPEN ACCESS Madangement Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Muljaningsh, N K Indrawati and D A Nu Aarofi + Open abstract View article PDF OPEN ACCESS Does water accounting support sustainable water management? A review Adahmad, N Susiowati, A Sustain and PN S sri Open abstract View article PDF OPEN ACCESS Does water accounting support susta		
Analysis of Diversity Level and Vegetation Structural Composition Post Restoration at Resort Cangkringan Mount Merapi National Park Lia Kusumaningrum, Phabang Setyono, Muhammad Amin Sunarhadi, Muchammad Sholiqin, Bagus Hermavan and Gavriel Enos Berlin + Open abstrat	bstract 🗐 View article 🔁 PDF	
Lia Kusumaningrum, Prabang Setyono, Muhammad Amin Sunarhadi, Muchammad Sholiqin, Bagus Hermavan and Gavriel Enos Berlin + Open abstrat Provew article Pop OFEN ACCESS Application of anaerobic and aerobic bioreactors in detergent wastewater treatment: A review Rifqi Ahmad Baihaqi, Kencama Ayudya Prabahandari, Yogi Hariyono, Novita Indah Pratiwi, Heri Sutanto and Yoyon Wahyono + Open abstrat Pop to pop OFEN ACCESS An environmental impact assessment of geothermal tourism: A case study of Awit Sinar Alam Darajat, Garut-Indonesia I Munfarida, W Nilandita and S W Auvaria + Open abstrat Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Muljaningsih, NK Indrawati and D A Nur Asrofi + Open abstrat Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Muljaningsih, NK Indrawati and D A Nur Asrofi + Open abstrat Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Muljaningsih, NK Indrawati and D A Nur Asrofi + Open abstrat Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Muljaningsih, NK Indrawati and D A Nur Asrofi + Open abstrat Policy: D F OFEN ACCESS Does watter accounting support sustainable water management? A review A Mahmud, N Susilowati, A Susanti and P N sari + Open abstrat Policy Policy OFEN ACCESS Depen abstrat Policy Policy at sustainable water management? A review A Mahmud, N Susilowati, A Susanti and P N sari + Open abstrat Policy Policy OFEN ACCESS Depen abstrat Policy Policy A Susanti and P N sari + Open abstrat Policy Policy A Susanti and P N sari + Open abstrat Policy Policy Policy Depen Adstrat Policy Policy Policy Policy POF ACCESS POF ACCESS POF ACCESS		
OPEN ACCESS Application of anaerobic bioreactors in detergent wastewater treatment: A review Rifqi Ahmad Balhaqi, Kencama Ayudya Pabahandari, Yogi Hariyono, Novita Indah Pratiwi, Heri Sutanto and Yoyon Wahyono + Open abstract Yew article PDF OPEN ACCESS An environmental impact assessment of geothermal tourism: A case study of Awit Sinar Alam Darajat, Garut-Indonesia 1 Munfarida, W Nilandita and S W Auvaria Open abstract PDF OPEN ACCESS Mandgningsh, N K Indrawati and D A Nur Asrofi • Open abstract OPEN ACCESS Management Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Muljannigsh, N K Indrawati and D A Nur Asrofi Open abstract Open abstract 		
Application of anacrobic and acrobic bioreactors in detergent wastewater treatment: A review Rifqi Ahmad Baihaqi, Kencana Ayudya Pabahandari, Yogi Hariyono, Novita Indah Pratiwi, Heri Sutanto and Yoyon Wahyono + Open abstract	bstract 📰 View article 🗾 PDF	
Rifqi Ahmad Baihaqi, Kencama Ayudya Prabahandari, Yogi Hariyono, Novita Indah Pratiwi, Heri Sutanto and Yoyon Wahyono + Open abstract		
OPEN ACCESS An environmental impact assessment of geothermal tourism: A case study of Awit Sinar Alam Darajat, Garut-Indonesia 1 Munfarida, W. Nilandita and S. W. Auvaria + Open abstract	-	
An environmental impact assessment of geothermal tourism: A case study of Awit Sinar Alam Darajat, Garut-Indonesia LMunfarida, W Nilandita and S W Auvaria + Open abstract P or we article P DF OPEN ACCESS Watsk Management Policy: A Study of Malag Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Muljaningah, N K Indrawati and D A Nur Asrofi + Open abstract P or we article P DF OPEN ACCESS Does water accounting support sustainable water management? A review A Mahmud, N Susilowati, A Susanit and P N Sari + Open abstract P or we article P DF OPEN ACCESS Does water accounting support sustainable water management? A review A Mahmud, N Susilowati, A Susanit and P N Sari + Open abstract P or we article P DF OPEN ACCESS Des PDF OPEN ACCESS POF ACC	bstract 📳 View article 📂 PDF	
I Munfarida, W Nilandita and S W Auvaria + Open abstrat		
OPEN ACCESS Waste Management Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Muljaningsih, N K Indrawati and D A Nar Asrofi + Open abstract		
Waste Management Policy: A Study of Malang Waste Bank in Implementing The Green Economy Concept S Muljaningsih, N K Indrawati and D A Nur Asrofi Open abstract Portex ACCESS Does water accounting support sustainable water management? A review A Mahmud, N Susilowati, A Susanti and P N Sari Open abstract Portex Access Improving quality of COD analysis using AgNO3 for wastewater samples with high chloride content T S Pertiwi, T Purvanti and N Widagdo	bstract 🗐 View article 🔂 PDF	
S Muljaningsih, N K Indrawati and D A Nur Asrofi + Open abstract I View article PDF OPEN ACCESS Does water accounting support sustainable water management? A review A Mahmud, N Susilowati, A Susanti and P N Sari + Open abstract I View article PDF OPEN ACCESS Improving quality of COD analysis using AgNO3 for wastewater samples with high chloride content T S Pertiwi, T Purvanti and N Widagdo		
 + Open abstract E View article PDF OPEN ACCESS Dogen abstract E View article PDF OPEN ACCESS Improving quality of COD analysis using AgNO₃ for wastewater samples with high chloride content T S Pertiwi, T Purvamit and N Widagdo 		
Does water accounting support sustainable water management? A review A Mahmud, N Susilowati, A Susanti and P N Sari Open abstract OPEN ACCESS Improving quality of COD analysis using AgNO3 for wastewater samples with high chloride content T S Pertiwi, T Purvanti and N Widagdo		
A Mahmud, N Susilovati, A Susanti and P N Sari		
Open abstract F View article PDF OPEN ACCESS Improving quality of COD analysis using AgNO3 for wastewater samples with high chloride content T S Pertiwi, T Purvani and N Widagdo		
Improving quality of COD analysis using AgNO ₃ for wastewater samples with high chloride content T S Pertiwi, T Purvanti and N Widagdo		
T S Pertivit, T Purwanti and N Widagdo		
	-	
OPEN ACCESS	ICESS	

+ Open abstract 🔄 View article 🔀 PDF	
OPEN ACCESS Learning from Contextual Material Practices in Architecture: Exploring Nature-Based Materials in Indonesia and Thailand Kristanti Dewi Paramita, Paramita Atmodiwirjo and Soranart Sinuraibhan + Open abstract	012040
OPEN ACCESS Noise Intensity Analysis and Mitigation of Workers Health in home industry Steamed bun Arum Jaya Nusukan Siti Rachmawati, Sisca Indriyanti, Muhammad Kukuh Apriyanto, Zahra Hanun, Thalita Aldila Pramitasari, Fathoni Firmansyah and Iwan Suryadi + Open abstrat 💽 View article 🏷 PDF	012041
OPEN ACCESS The Bias in SPARCLE Measurements Moch Syarif Romadhon	012042
+ Open abstract 📄 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS Adsorption of Oil and Grease in Wastewater using Activated Carbon Derived from Sewage Sludge Eka Masrifatus Anifah, Ismi Khairunnissa Ariani, Rina Noor Hayati and Satria Arya Nugraha + Open abstract	012043
OPEN ACCESS The Efficiency of Reducing COD and Turbidity of Tofu Wastewater using A Combination of Electrocoagulation and Ozone Wiharyanto Oktiawan, Budi Prasetyo Samadikun, Afan Sulton Ashari and Purwono Purwono + Open abstract Ive warticle PDF	012044
OPEN ACCESS Study of Aquifer Distribution Based on Rock Resistivity Data in Warureja Village and Surroundings, Warureja District, Tegal, Central Java N Santi, I Barala and T T Putranto + Open abstract 💿 View article 🛛 PDF	012045
OPEN ACCESS A comparison of rap-tourism method and multi attribute aggregation in sustainability assessment of tourist destination	012046
 A A Putri, R Purvaningsih and S Hartini Open abstrat [] Vive writele [] Vive writele [] PDF 	
OPEN ACCESS Investigation of time impact on electrocoagulation process to treat ablution wastewater Mudofir Mudofir, Moh. Taufik, Itzamha Hadijah Rusdan, Wahyu Dian Silviani and Purwono Purwono + Open abstract	012047
OPEN ACCESS Tracing flow directions of the Pentung Allogenic River in Gunungsewu Karst Area, Gunungkidul, using artificial tracer test A Cabyadi, T N Adji, E Haryono, M Widyastuti and R F Agniy + Open abstract 🔄 View article 🏷 PDF	012048
OPEN ACCESS The Effect of Allogenic Recharge on Multi-Temporal Water Quality Variations in the Pindul Cave Underground River, Gunungkidul N F Tastian, T N Adji and A Cahyadi + Open abstract F DF	012049
OPENACCESS Developing a Visual Counting Method to Quantify Riverine Plastic Litter: A Case Study of Rivers in Semarang City, Indonesia A Sarminingsih, P Andurani and W D Nugraha + Open abstract Tree wardice Developing a Visual Counting Method to Quantify Riverine Plastic Litter: A Case Study of Rivers in Semarang City, Indonesia	012050
OPEN ACCESS Community based integrated sustainable waste management in Lerep tourism village Maya Damayanti, Wido Prananing Tyas and Luluh Cahya Pangestu Ningtyas + Open abstract	012051
OPEN ACCESS Effect of drying duration on the water content of durian peel waste for bio pellet Yustina M Pusparizkita, Alif F Hidayatullah, Norrisal F Anwar, J Junaidi and S Sudarno + Open abstract PDF	012052
OPEN ACCESS Effect of Glass Cover Thickness and Inclination Angle on Distillate Efficiency of Single-Stage Solar Still Felicia, Rina Ayu Kusumadewi, Winami and Rositayanti Hadisoebroto + Open abstract PDF	012053
OPEN ACCESS Selection of design criteria for the coagulation and flocculation unit in the cimanggis drinking water treatment plant Anggi Tasya Megawati Putri, Riana Ayu Kusumadewi and Winami + Open abstrat 🗊 View atrick 🏷 PDF	012054
OPEN ACCESS Potential Carbon Storage In The Forest Area Of Mount Merbabu National Park (MMbNP) Resort Selo Central Java Lia Kusumaningrum and Rinoa Sahabila Izdihar + Open abstract	012055
OPEN ACCESS Planning for the 3R-based waste processing site in Aimas District, Sorong Regency Hermin Poedjustoeti and Benry Syahputra + Open abstract PDF	012056
OPEN ACCESS Addition of Local Microorganisms (MOL) Organic Waste as Compost Bioactivator Sumiyati, 1B Priyambada, S A F Zahra, D R Pradhana, R T Haritsa, T Rahman, M F Q Haq and A W P Harjanti + Open abstract	012057
OPEN ACCESS Utilization of magnetic silica as tofu wastewater treatment absorber (influence of mass and adsorption time) Badrus Zaman, Nurandani Hardyani, Purwono Purwono and Jane Ivana + Open abstract PDF	012058
OPEN ACCESS Solidification/Stabilization of waste containing lead using flyash and bentonite T L Simangunsong, Y Fransiscus, MI Prnyimo and S W H Pratama + Open abstract T DF	012059
OPEN ACCESS Environmental disclosure and its determinants IF 5 Walyuningrum, M I Amal, 5 Oktavilia, A Setyadharma, M Khafid and M Lina + Open abstract E VDF	012060
OPEN ACCESS Rapid cultivation of aerobic granular sludge in laboratory scale sequencing batch reactor Rhiv viewman Aynhian Ban yatianimu Jawa Arianiwa and way our use of cookies. To find out more, see our Privacy and Cookies policy.	012061

ract 🔄 View article

🏞 PDF

+ Open abstract 📰 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS The Effect of Bioflocculants and Cationic Inducers Concentration on Harvesting Chlorella vulgaris Biomass Using Fungal Aspergillus niger Bioflocculation Method	012062
L Isaroyati and H Hadiyanto + Open abstract III View article PDF	
OPEN ACCESS	012063
Characteristics of Banana Leaves as Gaseous Biosorbent Rahmatia Sanh Wahyudi, Haryono Setiyo Huboyo, Endro Sutrisno and Badrus Zaman	012065
Containing a same waryed, they were server theory of the system and based is zame Popen abstract E View article PDF	
OPEN ACCESS	012064
The Seafarer's Level of Understanding on Ballast Water Management Convention Iksiroh el Husna, Dian Wahdiana, Nasri, Anissofiah Azise Wijinurhayati and Widya Putri	
+ Open abstract 📰 View article 🔊 PDF	
OPEN ACCESS Study of environmental carrying capacity in Pemalang Regency	012065
A H Kahfi, B P Samadikun and A Sarminingsih	
+ Open abstract 🔄 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS Food waste humification: a process analysis	012066
B Zaman and P Purwono + Open abstract IV View article PDF	
OPEN ACCESS	012067
The influence of drying time on pellet fuel moisture content Yustina M Pusparizkita, Alif F Hidayatullah, Norrisal F Anwar, Junaidi and Sudarno	012007
Copen abstract 📳 View article 🔁 PDF	
Curves Inferentimentum	
Green Infrastructure OPEN ACCESS	012068
Socio-ecological Risk Mitigation in the Construction of the Sicincin-Padang Toll Road, West Sumatra Nora Eka Putri, Helmi, Melinda Noer and Yossyafra	012008
Open abstract I View article D PDF	
OPEN ACCESS	012069
Analysis of the application of injection wells in the Undip Tembalang campus area as an effort to reduce drainage flow loads A Saminingsih, M A Budihardjo, N Damayanti, A P P Priyandoyo and N T Salsabila	
+ Open abstract ☐ View article PDF	
OPEN ACCESS	012070
Virtual Waste Community: Sustainable Living in Digital Era B P Redyantanu, Y A Yatmo and P Atmodiwirjo	
+ Open abstract 🗊 View article 🔊 PDF	
OPEN ACCESS Managing Informal Economic Environment based on Daytime and Night-time Transition	012071
F Gunawan and YA Yatmo	
+ Open abstract 🔄 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS Synthesis of Geopolymer Concrete Using Flyash	012072
S U Amjad, M A Budihardjo, I B Priyambada and R Asghar + Open abstract IT View article F PDF	
OPEN ACCESS Sustainable urban communities: Territoriality of waqf-based communal place in Kampong Cities	012073
Agus Rochani, Nany Yuliastuti and Budi Sudarwanto + Open abstract 🔄 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS	012074
Business Model Innovation: Lesson Learned From EV Ecosystem In Indonesia M T Amir and B Prabawani	012071
+ Open abstract	
Energy Conservation and Efficiency	
OPEN ACCESS	012075
Effect of Cow Manure on Biogas Production Based on Rice Husk Waste in SSAD Conditions H H A Matin, S Syafrudin and S Suherman	
+ Open abstract	
OPEN ACCESS	012076
The Effect of Mewis Duct Energy Saving Device to Propeller Performance A Trimulyono, I P Mulyano and A F Rachmat	
+ Open abstract 📰 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS Adaptation Strategies of Grobogan Regency Farmers in Face of Climate Change	012077
LEsariti, R S Nida, W Handayani and I Rudiarto	
+ Open abstract 🗐 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS Determination of peak hour and maximum daily factors on domestic usage patterns in the Special Region of Yogyakarta	012078
B Syahputra, Nafiah and H Poedjiastoeti	
+ Open abstract 📳 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS Creating Green Industries through Circular Economy	012079
Sudharto P. Hadi + Open abstract 📄 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS Domestic waste briquetting as refuse-derived-fuel for power plant alternative energy (case study: Bali Province)	012080
I M W Widyarsana and D Saraswati + Open abstract 🔄 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS	012081
Does higher income lead to more renewable energy consumption? evidence from Indonesia A Setyadharma, P E Prasetyo, S Oktavilia, B D Fortuna and I F S Wahyuningrum	012081
A Setyadharma, P E Prasetyo, S Oktavilia, B D Fortuna and I F S Wahyuningrum + Open abstract 🔄 View article 🔁 PDF	
OPEN ACCESS	012082
Utilization of waste oil palm empty fruit bunches for bioethanol through chemical-enzymatic integration process technology and towards concept the implementation of circular economy	
Helesthenewie and Kiel Byroammenuting to use this site you agree to our use of cookies. To find out more, see our Privacy and Cookies policy.	0

+ Open abstract	View article	🔁 PDF			
JOURNAL LINKS					
Journal home					
Journal scope					
Information for organiz	zers				
Information for authors	s				
Contact us					
Reprint services from 0	Curran Associates				



IOPscience

PAPER • OPEN ACCESS

Adaptation Strategies of Grobogan Regency Farmers in Face of Climate Change

L Esariti¹, R S Nida¹, W Handayani¹ and I Rudiarto¹ Published under licence by IOP Publishing Ltd

IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, Volume 1098, The 4th International Conference on Environment, Sustainability Issues, and Community Development (INCRID) 01/09/2022 - 01/09/2022 Semarang, Indonesia

Citation L Esariti et al 2022 IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 1098 012077 DOI 10.1088/1755-1315/1098/1/012077

landungesariti@lecturer.undip.ac.id ¹ Department of Urban and Regional Planning, Faculty of Engineering, Diponegoro University, Indonesia Buy this article in print

n Journal RSS

Sign up for new issue notifications

Create citation alert

Abstract

The advent of climate change in Grobogan Regency is marked by the lengthy dry season, prevalence of rat attacks and changes in the growing season due to weather instability. This article aims to explore adaptation strategies for farmers in dealing with the problem of declining crop productivity due to climate change. Based on observations, expert interviews, and questionnaires delivered to the population, it was concluded that the strategies implemented among the farmers were aimed at maintaining livelihoods. The survey results indicated that there were different agricultural patterns in the western and eastern parts of Grobogan Regency and, as such, the farmers employed different adaptation strategies respective to their locations. In West Grobogan, focus was put on managing farmland with irrigation sourced from the Glapan dam. Meanwhile, in East Grobogan, rainfed agriculture, particularly for com and soybean commodities, was customary. Analysis of the exploratory research suggested that 2 adaptation strategies are implemented by the farmers. First, the farmers commonly migrate and seek supplementary jobs to ensure income stability. Second, the farmers use planting techniques and seeds with superior quality and short harvest periods, which they invented.

Export citation and abstract BibTeX RIS

Previous article in issue





Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.



German pig farmers' perceived agency under different nitrogen policies



PAPER • OPEN ACCESS

New risk assessment and prioritization failure modes based approach in a gas turbine system

To cite this article: A Chakhrit et al 2022 IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 1098 012009

View the article online for updates and enhancements.

You may also like

- <u>Eclectic approach as idea of e-</u> <u>educounseling preliminary system model</u> Jumail, M F Noordin, N M Ibrahim et al.
- <u>Battery Reliability, Safety, and Failure</u> <u>Modes and Effects Analysis</u> Bor Yann Liaw
- <u>The Combination of Reliability and</u> <u>Predictive Tools to Determine Ship Engine</u> <u>Performance based on Condition</u> <u>Monitoring</u>

M B Zaman, N Siswantoro, D Priyanta et al.



This content was downloaded from IP address 202.80.219.106 on 05/05/2023 at 08:06

New risk assessment and prioritization failure modes based approach in a gas turbine system

A Chakhrit^{1*}, M Bougofa², I H M Guetarni¹, N Nehal¹, A Bouafia³, F Z Ghazli¹, R Kharzi², and M Chennoufi¹

¹Institut de Maintenance et de Sécurité Industrielle, Laboratoire de l'Ingénierie de la Sécurité Industrielle et du Développement Durable, Université Mohamed Ben Ahmed Oran 2, Sécurité Industrielle et Environnement, Oran, Algérie

²Laboratory of Transportation Engineering and Environment, Frères Mentouri Constantine 1 University, BP 325 Constantine, 25017, Algeria.

³Chemical Engineering and Environment Laboratory, Skikda University, Skikda, 21000, Algeria

*chakhritammar@gmail.com

Abstract. The dependability occupies a strong place in the performance achievement of the system. It describes the mechanisms that lead to failures of systems. Failure mode and effects, analysis (FMEA) is a classical safety technique widely used in several safety critical industries. This method uses the risk priority number (RPN) to assess the criticality value and prioritize failure modes. However, it suffers from some drawbacks regarding the situation where the in-formation provided is ambiguous or uncertain. Thus, in this work, a fuzzy criticality assessment based approach is carried out to evaluate the failure modes of the relevant system and gives an alternate prioritizing to that obtained by the conventional method. In addition, a novel hybrid approach is proposed that combines the grey relational approach (GRA) and fuzzy analytic hierarchy process. This approach offers a new ranking of failure modes by solving the shortcoming concerning the lack of established rules of inference system which necessitate a lot of experience and shows the weightage or importance to the three parameters severity, detection, and frequency, which are considered to have equal importance in the traditional method. A real case study from a gas turbine system provides encouraging results regarding the risk evaluation and prioritizing failures mode with handling different forms of ambiguity, uncertainty, and divergent judgments of experts.

1. Introduction

Failure mode and effect analysis (FMEA) is vastly employed as an analytical methodology for recognizing, ranking, and reducing different failures modes[1]. For such failure mode, three criticality factors: severity (S), non-detection (ND), and frequency (F) are assessed, and a risk priority number (RPN) is computed by multiplying these factors to evaluate the risk value[2] [3, 4].

Moreover, it demonstrates in different of applications that the FMEA still has many flaws. First, different integration of severity, detection, and frequency factors can provide an equal RPN value. While, the risk assessment for the different criticality can be wildly different. Second, in the

Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI. Published under licence by IOP Publishing Ltd 1

1098 (2022) 012009

calculation of the risk priority number, the potential importance of criticality parameters is not considered. Other disadvantage of the traditional FMEA methodology is the specific assessment of criticality factors concerning each failure mode. Nevertheless, because of restricted data and time pressure, criticality factors cannot correctly evaluating and the risk assessment process can be imprecise or uncertain [5-7].

To solve the flaws, several ameliorated FMEA method was suggested by different works. Ilangkumaran et al [8] suggested a risk assessment model based on analytic hierarchy method to assess the risk level of important failures in the paper industry. For the criticality assessment of risk in a 2- dimensional ambiguous linguistic context, Liu et al [9] utilized the interval 2-tuple hybrid weighted distance (ITHWD) measure; then Liu et al [10] employed the alternative queuing approach in order to classify the criticality of the different failure modes. Certa et al [11] gave an ELECTRE TRI-based approach to find risk level group of failure modes based on criticality factors. However, they still show some shortcomings due to the complication and ambiguity of the conventional technique. For this case, many researchers have utilized fuzzy system to resolve the issues mentioned above [12]. Wang et al [13] utilized the criticality parameters as fuzzy values for risk assessment and ranking of failure modes in FMEA. Liu et al [14] arranged and ranked the risk evaluation approach in FMEA to represent the links between risk parameters and riskiness[15,16]. More recently, a novel integrated decision-making model that combined the fuzzy analytic hierarchy process and grey relation analysis method were suggested by Chakhrit and Chennoufi[17]. They provided an alternative ranking for failure modes which reduce the shortcoming of insufficient constructed inference rules, which require a lot of experience.

In light of the research problem previously mentioned, the originality and innovations of this research is based to reduce the ambiguity and minimize the judgments uncertainty, for that a novel hybridized approach that integrates the GRA method and fuzzy AHP method may resolve this issue. This model provides an alternative ranking for the criticality and enables reducing the flaws regarding the deficiency of constructed inference rules that requires a lot of experience, and give the weightage for the different factors, which are estimated to be equally important in the conventional FMEA technique.

2. Fuzzy risk evaluation model

As being the FMEA method has considerable shortcomings in the calculation process and risk interpretation for these reasons a fuzzy risk evaluation based approach is given in section 2. The notion of fuzzy sets that was developed by Zadeh is the foundation for the fuzzy risk assessment model. It gives a more reliable to assess risk related with various failure modes [21], where the different factors utilized in the conventional technique will be fuzzified by using a proper membership function that employs knowledge rules IF - THEN that come from expert opinion, where the relation is represented as:



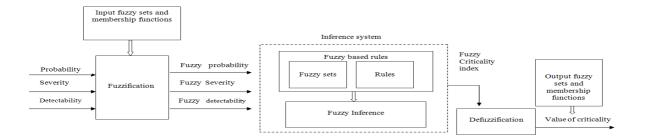


Figure 1. Fuzzy risk model

1098 (2022) 012009

doi:10.1088/1755-1315/1098/1/012009

3. Proposed approach

A new model that integrates the GRA approach and fuzzy AHP is proposed to resolve flaws of the traditional technique. The proposed model can be acquired by the subsequent phases (figure 2).

3.1. Recognizing comparative series

The comparative series is a data set that contains values for the relevant components. The comparison series, which includes the three factors mentioned above, is as follows:

 $r_i(m) = (r_i(1), r_i(2), r_i(3), \dots, r_i(m)) \in R, \dots i = 1, 2, 3, \dots n$ (2) Where m denotes the risk parameters number and n is the failure modes number. $r_i(m)$ represents the mth parameters of r_i and the n comparative series is given as follows:

$$r = \begin{bmatrix} r_1 \\ r_2 \\ \cdot \\ \cdot \\ r_n \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_1(1) & r_1(2) & \dots & r_i(m) \\ r_2(1) & r_2(2) & \dots & r_2(m) \\ \cdot & & & & \\ \cdot & & & & \\ r_n(1) & r_n(2) & \dots & r_n(m) \end{bmatrix}$$
(3)

3.2. Standard series specification

Finding the degree of relation is the goal of recognizing the standard series; it displays the ideal level of all deciding elements. The standard series are as follows:

 $r_0(m) = (r_0(1), r_0(2), \dots, r_0(m)) = (1, 1, \dots, 1)$ (4)

3.3. Comparative and standard Series differences

$$\Delta_{0i}(m) = \begin{bmatrix} \Delta_{01}(1) & \Delta_{01}(2) & \dots & \Delta_{01}(m) \\ \Delta_{02}(1) & \Delta_{02}(2) & \dots & \Delta_{02}(m) \\ \vdots & & & & \\ \vdots & & & & \\ \Delta_{0n}(1) & \Delta_{0n}(2) & \dots & \Delta_{0n}(m) \end{bmatrix}$$
(5)

Where $r_0(m)$ is the standard series, $r_i(m)$ is the comparative series, $\operatorname{and}\Delta_{0i}(m) = |r_0(m) - r_i(m)|$

3.4. the Grey Relationship Coefficient

The standard series is examined with three risk variables. The following formula is used to calculate the grey relationship coefficient for frequency, non-detection, and severity factors [22]:

$$\gamma(r_0(m), r_i(m)) = \frac{\Delta_{\min} + \zeta \Delta_{\max}}{\Delta_{0i}(m) + \zeta \Delta_{\max}}$$
(6)

 ζ Is a predetermined coefficient with a typical value of 0.5.

3.5. the Degree of relation determination

Equation 7 is used to estimate the relative value of each criticality factor if they are all of equal importance.

$$\tau_i(m) = \frac{1}{n} \sum_{m=1}^n \Delta_i(m) \tag{7}$$

(8)

If the risk factors have various importances: $\tau_1(m) = \sum_{i=1}^n A_i(m) \beta(m)$ and $\sum_{i=1}^n A_i(m) \beta(m)$

$$\tau_i(m) = \sum_{m=1}^n \Delta_i(m) \beta(m) \dots and \sum_{m=1}^n \beta(m) = 1$$

3.5.1. Fuzzy analytic hierarchy method

Saaty developed the fuzzy analytic hierarchy. It is an excellent method for resolving decision-making issues. The Fuzzy AHP technique is shown below[23,24]:

Step 1: As shown in equation 9[25], a pair-wise comparison matrix is created. The expert is asked to express linguistic terms in pair-wise comparisons across all criteria using triangular fuzzy numbers utilizing expert questionnaires.

IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 1098 (2022) 012009

doi:10.1088/1755-1315/1098/1/012009

$$A = \begin{bmatrix} (111) & j_{12}h_{12}k_{12} & j_{1n}h_{1n}k_{1n} \\ j_{21}h_{21}k_{21} & (111) & j_{2n}h_{2n}k_{2n} \\ j_{n1}h_{n1}k_{n1} & j_{n2}h_{n2}k_{n2} & (111) \\ \end{bmatrix}$$
(9)

A_{ij} is a fuzzy number (j, h, and k) for reciprocal $A^{-1} = (j, h, k)^{-1} = (\frac{1}{k}, \frac{1}{h}, \frac{1}{j})$

Step 2: Compute the fuzzy geometric mean for each criterion as indicated in equation. 10. $r_i: A1 \otimes A2 \otimes An = (j1, h1, k1) \otimes (j2, h2, k2)(jn, hn, kn) = (j1 * j2 *..., jn, h1 * h2 *..., hn, k1 * k2 *..., kn)^{1/n}$ (10)

Step 3: The fuzzy weights are calculated using normalization. To determine the fuzzy weight of the ith criterion, apply the following equation:

$$w_i = r_i \otimes (r1 \oplus r2 \oplus \ldots \oplus rn)^{-1}$$
(11)

3.6. Criticality Ranking

The failure modes are prioritized according to how closely they are related to each other. Priority is given to the failure modes with the lowest degree of grey relation.

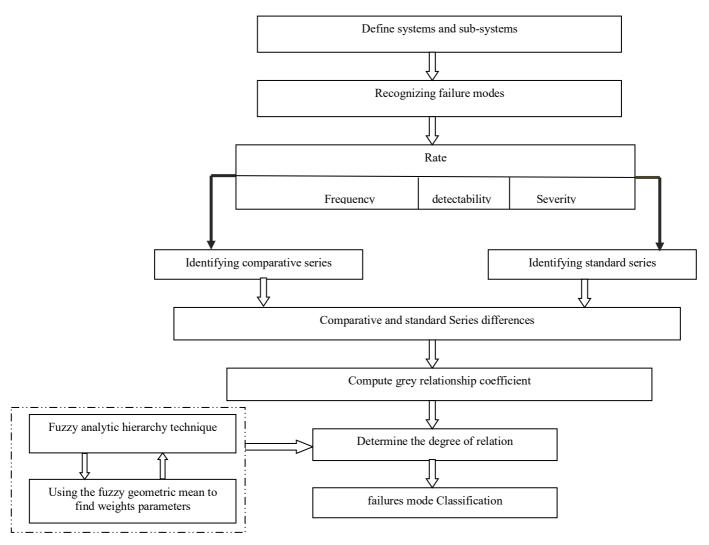
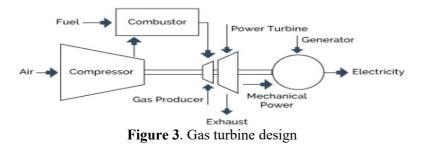


Figure 2. Grey proposed model

4. Case study

The system selected for this study is a gas turbine system, In Algeria, the spread of these systems are clearly seen. It is a combustion engine that can transform natural gas into mechanical energy. After that, a generator powered by this energy produces electricity. This system is shown in figure 3:



4.1. Proposed approach

FMEA data of the table 1 is employed in this part, and the grey relation method is used with different situations (risk factors with various and similar weights). The FAHP method is called to determine the risk parameters weights based on expert opinion.

The first step is to construct comparative series regarding to the various parameters by the matrix as follows.

$$\begin{bmatrix} r_{1}(1) & r_{1}(2) & r_{1}(3) \\ r_{2}(1) & r_{2}(2) & r_{2}(3) \\ \\ r_{8}(1) & r_{8}(2) & r_{8}(3) \\ \\ r_{14}(1) & r_{14}(2) & r_{14}(3) \\ \\ r_{15}(1) & r_{15}(2) & r_{15}(3) \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} 2 & 10 & 6 \\ 2 & 5 & 3 \\ \\ 5 & 6 & 6 \\ \\ 8 & 9 & 7 \\ 7 & 9 & 6 \end{bmatrix}$$
(12)

The difference between the standard and comparative series is given by Equation 5, which is shown in the matrix below.

$\gamma_{01}(1) \\ \gamma_{02}(1)$	$\gamma_{01}(2) \\ \gamma_{02}(2)$	$\gamma_{01}(3) = \gamma_{02}(3)$		1 1	0.4 0.64	0.58 0.85		
$\dot{\gamma}_{08}(1)$	$\gamma_{01}(2) \\ \gamma_{02}(2) \\ \vdots \\ \gamma_{08}(2)$	γ ₀₈ (3)	=	0.64	0.58	0.58	(1	3)
$\gamma_{014}(1)$ $\gamma_{015}(1)$	$\gamma_{014}(2)$ $\gamma_{015}(2)$	$\gamma_{014}(3)$ $\gamma_{015}(3)$		0.48 0.52	0.44 0.44	0.52 0.58		

As described previously, the grey relation coefficient is derived by equation 6.

$\gamma_{01}(1)$	$\gamma_{01}(2)$	$\gamma_{01}(3)$		г 1	0.4	0.58ן	
$\gamma_{02}(1)$	$\gamma_{02}(2)$	$\gamma_{02}(3)$		1	0.64	0.85	
						.	
	•		_			.	(14)
$\gamma_{08}(1)$	$\gamma_{01}(2) \\ \gamma_{02}(2) \\ \vdots \\ \gamma_{08}(2) \\ \vdots \\ \gamma_{014}(2) \\ \gamma_{015}(2)$	$\gamma_{08}(3)$	_	0.64	0.58	0.58	(14)
						.	
$\gamma_{014}(1)$	$\gamma_{014}(2)$	$\gamma_{014}(3)$		0.48	0.44	0.52	
$\gamma_{015}(1)$	$\gamma_{015}(2)$	$\gamma_{015}(3)$		L0.52	0.44	0.58J	

INCRID 2022		IOP Publishing
IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science	1098 (2022) 012009	doi:10.1088/1755-1315/1098/1/012009

If all risk factors have similar weights, equation 7 is used to compute the relation degree. For instance; the first failure mode is deduced as;

$$\tau_i(k) = \frac{1}{3}(\gamma_{01}(1) + \gamma_{01}(2) + \gamma_{01}(3)) = \frac{1}{3}(1 + 0.4 + 0.58) = 0.66$$

The second situation where the parameters with various weights; the fuzzy AHP technique is used to assign weights to the risk factors. The significance of the risk parameters has been compared by experts to triangular fuzzy values. The overall results are presented in table 2.

	Frequency	Non-detection	Severity	Fuzzy geometric mean value r_i	Fuzzy weights
F	(1, 1, 1)	1 1 1	1 1 1	value <i>r_i</i>	Wi
Frequency	(1,1,1)	$(\frac{1}{7}, \frac{1}{6}, \frac{1}{5})$	$(\frac{1}{9}, \frac{1}{9}, \frac{1}{8})$	(0.251 0.264 0.292)	0.05
Non-detection	(5,6,7)	(1,1,1)	$(\frac{1}{9}, \frac{1}{8}, \frac{1}{7})$	(0.231 0.201 0.272)	0.05
		(7, 0, 0)	(1,1,1)	$(0.822\ 0.908\ 1)$	0.173
Severity	(8,9,9)	(7,8,9)		(3.825 4.16 4.32)	0.777

Table 2. Ranking of conventional	fuzzy and GRA	suggested model
	, 1022) 0110 0101	546655554 III6 451

Failure mode Sequence N°	Failure Mode	Cause	F	S	D	Conventional RPN	Ranking	Fuzzy RPN	ranking	GRA with similar weighs	ranking	GRA with different weight	ranking
1		Incorrect signal	2	10	6	120	7	0.457	7	0.660	8	0.461	2
2	Vibration	bearings not working	2	5	3	30	13	0.20	15	0.831	14	0.622	11
3	Over- temperature	soiled compressor rotor	3	5	4	60	10	0.250	13	0.737	11	0.666	14
4		changeable stator vanes Binding	3	6	4	72	9	0.274	12	0.718	10	0.619	10
5	Stall	Foreign objects degrade	3	4	5	60	10	0.230	14	0.737	11	0.600	9
6	Flame-out	Energy nozzles blockage	4	6	2	48	12	0.358	10	0.771	13	0.660	13
7	Hot spots on flame tube	Uneven flame dispersion around a malfunctioni ng flame tube.	4	7	2	56	11	0.370	9	0.751	12	0.649	12
8	Vibration	Defective vibration indication	5	6	6	180	5	0.457	6	0.567	3	0.583	8
9	Violution	Defective bearings	5	8	3	120	7	0.447	8	0.653	7	0.544	7
10	Over-speed	Excessive fuel flow	6	7	5	210	4	0.5	5	0.580	4	0.544	7
11	No start	particles, water, or air in fuel lines	2	9	5	90	8	0.308	11	0.693	9	0.500	4
12	Stall	irregular fuel pressure	6	8	5	240	3	0.531	4	0.600	5	0.512	5

IOP Publishing

13	Wrong temperature indication	short circuit in thermocouple circuit	6	9	3	162	6	0.572	3	0.620	6	0.516	6
14	Not reaching idle speed	Low electrical power	8	9	7	504	1	0.758	1	0.480	1	0.456	1
15	Defective speed indication	Internal tachometer failure	7	9	6	378	2	0.667	2	0.513	2	0.468	3

IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 1098 (2022

1098 (2022) 012009

doi:10.1088/1755-1315/1098/1/012009

5. Results and discussion

Table 1 represents the findings of the different approach for gas turbine system. As given in the Table that the prioritization of failures mode obtained from the traditional FMEA is classified as FM14, FM15 FM12, FM10, FM8, FM13, (FM9, FM1), FM11, FM4, (FM5, FM3), FM7, FM6, FM2, respectively. However, after utilizing the fuzzy model provided a novel ranking for the criticality. For example, in the traditional methodology, FM13 was classified in the sixth rank. While, it ranked at the third classification in the fuzzy proposed model. Simultaneously, in both the methods, FM14 was the most critical mode.

By comparing the traditional finding of the fuzzy model with FMEA method, the flaws combined with conventional FMEA can evidently shown; the most significant flaw of the conventional methodology is that the various combinations of the different factors give an equal RPN value; however, the risk interpretations can be different, For instance, FM3and FM5 have an equal risk priority number of 60, while the risk outcome cannot exactly be the same, but the proposed fuzzy model differs in those. The second shortcoming of the traditional methodology disregards the importance between the different parameters. The three inputs are suggested to be equally important, but in actual implementations, the inputs' relative relevance is still present; for instance, the failure mode 13 with a moderate frequency, low detection, and very high severity (6, 3, 9) with a lower risk priority number of 162 than one with all factors moderate as the failure mode 8 with risk priority number of 180; on the contrary with the fuzzy model can distinctly observed that FM13 has a higher value than FM8with values 0.572, 0.457, and hence will be given more attention for preventive and corrective actions..

Concerning the suggested grey analysis model, there has been an observed variation in the ranking order with the previous approach. For example FM14, FM15 have higher priority in all model (the most significant modes of failure). Meanwhile, the failure mode 13 has lower priority in the suggested model and a higher classification in other models. The important cause is explicated by different risk assessment models and prioritization processes utilized in each approach.

Table 1 also represented the weightage of the different factors through the grey suggested model. When different weights parameters are utilized, it is clearly shown that is a marked rearranging in the classification for the failure modes, showing their importance. In the case of requests coming from modifications or variations, changing the weights can be a simple way to adjust the strategy. The GRA methodology is called when there are no particular inference rules that require a great deal of experience.

6. Conclusions

For identifying and rating potential failure modes in products and processes, FMEA has been broadly acknowledged as a standard technology technique. The traditional FMEA methodology received different criticism for its shortcomings, especially in the evaluation process and risk priority computation. In this work, a novel risk prioritization approaches to assess the criticality of the different failures in FMEA is proposed.

Compared to the traditional methodology, the advantage of fuzzy model evaluation permits experts to more objectives combining of the different factors by utilizing their experience to reduce the flaws creating in performing of the classical FMEA technique. This study represented the efficiency of the fuzzy criticality approach to control various kind of ambiguities in the failure evaluation technique, such as, fuzziness, incompleteness and vagueness

Fuzzy analytic hierarchy and grey relation analysis approach are utilized in this study to assess and prioritize the failure modes more factual and dynamic. The results can give important outcomes in the decision-making process. The results represent in a real case study of risk ranking of failures modes that the combination of the fuzzy analytic hierarchy and grey relation analysis methods can give a more acceptable risk prioritization order. In addition, the proposed models can be used when the predetermined inference rules are inadequate and require a lot of expertise.

References

- [1] H.-C. Liu, J.-X. You, M.-M. Shan, and Q. Su 2019 Total. Qual. Manag. Bus. Excell 30 537-564
- [2] A. Chakhrit and M. Chennoufi 2021 J. Intell. Fuzzy Syst. 1-16
- [3] D. Panchal, A. K. Singh, P. Chatterjee, E. K. Zavadskas, and M. Keshavarz-Ghorabaee 2019 Appl. Soft Comput. 74 242-254
- [4] I. H. Guetarni, N. Aissani, E. Châtelet, and Z. Lounis 2019 Process Saf. Prog. 38 e12011
- [5] H.-C. Liu, L. Liu, and Q.-L. Lin 2013 IEEE Trans Reliab 62 23-36
- [6] M. Bougofa, M. Taleb-Berrouane, A. Bouafia, A. Baziz, R. Kharzi, and A. Bellaouar 2021 Process Saf Environ Prot 153 486-499
- [7] M. Bougofa, A. Bouafia, and A. Bellaouar 2020 Int. J. Perform. Eng, 16 354-366
- [8] M. Ilangkumaran, P. Shanmugam, G. Sakthivel, and K. Visagavel 2014 Int. J. Product. Qual., 14 296-313
- [9] H.-C. Liu, J.-X. You, and X.-Y. You 2014 Comput. Ind. Eng. 78 249-258
- [10] H.-C. Liu, Y.-P. Hu, J.-J. Wang, and M. Sun 2018 *IEEE Trans. Reliab.* 68 554-565
- [11] A. Certa, M. Enea, G. M. Galante, and C. M. La Fata 2017 Comput. Ind. Eng 108 100-110
- [12] L. A. Zadeh, G. J. Klir, and B. Yuan 1996 Fuzzy sets, fuzzy logic, and fuzzy systems: selected papers vol. 6: World Scientific
- [13] Y.-M. Wang, K.-S. Chin, G. K. K. Poon, and J.-B. Yang 2009 Expert Syst. Appl. 36 1195-1207
- [14] H.-C. Liu, L. Liu, and N. Liu 2013 Expert Syst. Appl. 40 828-838
- [15] R. Fattahi and M. Khalilzadeh 2018 Saf. Sci. 102 290-300
- [16] G. F. Can 2018 Hum. Factors Ergon. Manuf. 28 130-147.
- [17] A. Chakhrit and M. Chennoufi 2021 J. Eng. Des. Technol 10.1108/JEDT-07-2021-0395
- [18] I. A. Elbadawi, M. A. Ashmawy, W. A. Yusmawiza, I. A. Chaudhry, N. B. Ali, and A. Ahmad, 2018 Eng. Technol. Appl. Sci. Res 8 3023-3027
- [19] N. M. Thoppil, V. Vasu, and C. Rao 2019 J. Fail. Anal. Prev. 19 1153-1157
- [20] A. S. Relkar 2021 J. Fail. Anal. Prev. 21 793-805
- [21] S. Y. Far, R. Mirzaei, M. B. Katrini, M. Haghshenas, and Z. Sayahi 2018 Eng. Appl. Sci. Res, 8 2689-2692
- [22] F. Sarraf and S. H. Nejad 2020 Eval. Program Plann. 79 101762
- [23] T. Bani-Mustafa, N. Pedroni, E. Zio, D. Vasseur, and F. Beaudouin 2020 Proc Inst Mech Eng O J Risk Reliab 234 748-763
- [24] P. T. Harker and L. G. Vargas 1987 Manag. Sci. 33 1383-1403
- [25] J. J. Buckley, "Fuzzy hierarchical analysis," Fuzzy Sets Syst. 17 233-247

PAPER • OPEN ACCESS

The effectiveness of EM4 and Local Microorganisms (LOM) Activators in Organic Waste Processing in Brikama Market West Coast Region, The Gambia

To cite this article: Babucarr Jassey et al 2022 IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 1098 012010

View the article online for updates and enhancements.

You may also like

- Effect of Worm Fertilizer and Em4 on the Growth and Production of Red Spinach (Amaranthus Tricolor L.) Teguh Eka Wardhana, A Miftakhurrohmat and Intan Rohma Nurmalasari
- Economic Value from the Household Environment Using EM4 Addition of Compost Solid Fertilizer in Banda Aceh S.M. Herlina and Dian Aswita
- <u>Utilization of PT. Hok Tong liquid waste</u> rubber industry in making of liquid organic fertilizer with addition of eceng gondok and <u>EM4 (Effective Microorganism 4)</u> Farida Ali, Tuti Indah Sari, Arina et al.



This content was downloaded from IP address 202.80.217.254 on 20/05/2023 at 08:29

The effectiveness of EM4 and Local Micro-organisms (LOM) Activators in Organic Waste Processing in Brikama Market West Coast Region, The Gambia

Babucarr Jassey^{1,2*}, Syafrudin¹, Badrus Zaman¹, Kemo Ceesay², Ibrahim Touray², Juma Ngum², and Habibi Prakoso¹

¹ Department of Environmental Engineering, Diponegoro University, Semarang Indonesia

*baxjas@gmail.com, baxjas@alumni.undip.ac.id

Abstract. Compost is the result of decaying process of organic materials due to the interaction between decomposing microorganisms found within. Compost is a type of organic fertilizer that originates from decomposed organic materials. Observations at Brikama Market indicated 20 vegetable vendors with at least 5 pieces of vegetables decaying, market sales decline by approximately 5 kg for every transaction. This study aims to determine the effectiveness of organic waste treatment using EM4 and LOM. This research is purely experimental, uses Posttest Group design and Independent Sample T-Test. This research was conducted in groups, with different forms of waste-treatments which included the use of EM4 and local microorganism activators and observed as it decays. The results obtained differences in the average processing of organic waste using EM4 and LOM activators. The average temperature of EM4 activator 29.89°C while LOM 29.97°C. The average humidity 48.67 for EM4 activator while LOM 49.64 and the average pH of EM4 activator 5.96 while LOM 5.43. The research revealed significant changes in EM4 and LOM activators seen from the measurement of temperature, humidity and pH. It is recommended to the community to participate in managing waste, especially organic waste by making compost using EM4 and LOM activators.

1. Introduction

Waste according to Jassey et al., is something that is not used, not intended to be used, disliked, intended to be thrown away or something that is thrown away that comes from human activities and does not happen by itself [1]. The research conducted by Wang et al. [2] on renewable hydrogen production from municipal solid waste. The results of the study concluded that composting of various types organic waste has shown differently the effectiveness of the composting process. Composting is purely conducted on organic waste matter. It has been proven significantly reduce the volume inside country and provide solutions for agriculture as a substitute for fertilizer chemical fertilizers. This also has a similar findings with that of [3].

Other studies conducted by Kohlstock and Kraft [4] in the European Union found that organic waste that was converted into compost could be very beneficial for farmers. The process of recycling organic waste provides economic benefits for the community to mobilize unused waste.

Data from the environment unit of Brikama Area Council states that the estimated comparison data from 2017-2021, lagging waste produced in various places, namely Brikama Town 314,225.00m³/day,

Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI. Published under licence by IOP Publishing Ltd 1

² Public Health Directorate, Department of Public Health Services, Quadrangle, Banjul, Ministry of Health, The Gambia.

Farato Village 177,004.00 m³/day, Busumballa with 37,403.55 m³/Day, Kitty Village with a waste volume of 10,115.50 m³/day, and Kembujeh area with a waste volume of 2,901.00 m³/day [5). Waste from Brikama town is produced by many housing as many as 218.90 m³ and from market waste as much as 72.96 m³ from 446.27 m³ of waste/day, the average domestic waste generation of Brikama Town is 1.49 liters/person/day [5].

Waste management by sorting waste according to its type is actually going well, but the lack of community knowledge of organic waste management makes this waste management not to proceed effectively so that there is a lot of build-up of organic waste [1,6].

Organic waste can be processed into fertilizer using fermentation process. Organic fertilizer made using the fermentation process is called compost. Making compost in a conventional way takes a long time so it is less effective for overcoming the problem of build-up of organic waste. In order to solve the issue, it is required to identify alternative or more efficient composting techniques. [4,7,8].

Compost is the result of weathering process of organic materials due to the interaction between decomposing microorganisms that work in it. Compost is also one type of organic fertilizer because it comes from weathered organic matter.

LOM is a fermented microorganism of the material in the surrounding environment and is easy to obtain. The use of raw materials is adjusted to the potential in a region. LOM contains elements of micro and macro nutrients and microbes, the LOM solution has the potential to overhaul the organic matter, stimulant growth and disease control agents and plant pests [8]. LOM that works requires carbohydrate intake as a source of energy. Carbohydrates can be obtained from rice laundry water, where on the skin of rice there is a high carbohydrate content. When washing, the carbohydrate will dissolve in the washing water. The carbohydrate content contained in rice washing water can be used as a source of food suppliers for microorganisms [7,8].

LOM can be used as organic fertilizers, as decomposer or the culprit of making compost fertilizer and as natural occurring pesticides. According to the results of the study, giving LOM as organic fertilizer/LOM is able to fertilize red spinach plants [3,9].

EM4 can accelerate the composting process; the addition of EM4 can eliminate the odour that arises during the composting process if the composting process takes place smoothly EM4 solution is a bioactivator used to make compost in solid form called bokashi. Organic materials commonly composted are vegetables, grass, husks, sawdust [2]. Compost activator that is easily found is EM4. According to review of data, [5,6,10] the advantage of the EM4 included the composting time of 4-7 days, the resulting compost is not hot, it does not smell foul and does not contain pests and diseases [11,12]. The increasing level of compost waste that could have been used as manure because of its high content of micro and macro nutrients important for plant growth is not fully utilized. The basis of this study is to determine the effectiveness of organic waste treatment using EM4 and LOM. Which of the two methods is more effective and saves time while causing lesser harm to the environment.

2. Methodology

This study is purely experimental research where the researcher aimed at looking for the effectiveness of both EM4 and LOM activators in organic waste processing. This study was conducted in ten groups, with different forms of treatment.

The 10 groups were selected by the researchers at every 20 meters of the market. Waste samples were collected, processed and treated. The results of the samples were observed for composting in the time frame of 4-7 days.

The resulting temperatures were also read to see if the temperature increases or not, see of it has developed some form of foul smell as it should under normal circumstances. It was also observed for the presence of pests and substances that might disturb the growth pattern of the plant. This study used a posttest group design. This design allowed the researchers to measure the effect of waste treatment (intervention) on the experimental group by comparing the results of the various groups. The research was conducted in the Brikama market in the west coast region of The Gambia from February-April 2022.

3. Result and Discussion

This study examines the effectiveness of using EM4 and LOM in organic waste processing in Brikama market.

3.1. Univariate Analysis

Univariate analysis was carried out to describe the distribution of each research variable:

3.1.1. Average Composting Temperature by Using Activator EM4. Based on table 1 the average composting temperature using EM4 activator is 29.89°C with standard deviation 1.31. The researcher's assumptions on compost temperature using EM4 activator is that I was supposed to be close to soil temperature, which ranges from 28-50°C where the average EM4 compost temperature 29.89°C. Temperature at the end of compost according to the Gambian National Standards (GNS) should not exceed 30°C.

Table 1. A	Table 1. Average Composting Temperature By Using Activator EM4								
VariableMeanSDMin Temp (°C)Max Temp (°C)									
Temperature of EM4	29.89	1.31	24	31					
*SD: Standard Daviation Min: Minim	um Max: Maximum								

*SD: Standard Deviation, Min: Minimum, Max: Maximum

3.1.2. Average Composting Temperature by Using LOM. Based on table 2 it is known that the average composting temperature using LOM is 29.97 with a standard deviation of 1.24. According to the researcher's assumptions, on compost waste temperature comparing to the results of LOM already approaching the temperature of ground soil that ranges from 28-50°C where the average LOM temperature is 29.97°C. Final temperature of compost according to GNS should not exceed 30°C.

Table 2. Average Composting Temperature Using LOM								
Variable	Mean	SD	Min Temp (°C)	Max Temp (°C)				
Temperature of LOM	29.97	1.24	25	31				
D. Standard Davidtian Min. Minimu	M M ·							

*SD: Standard Deviation, Min: Minimum, Max: Maximum

3.1.3. Average humidity of compost EM4 activator is used. Based on Table 3 it is known average composting humidity by using activator EM4 is 48.67 by standard deviation of 2.41. According to the researcher's assumptions, on the results of moisture research compost with EM4 activator where is the mean humidity EM4 48.67 while according to GNS 22-1012-2014 max limit compost moisture is 50% so the results of the terms of composting meet specifications compost from organic matter.

Ta	Table. 3 Average humidity of compost using EM4 as the activator							
Variable	Mean	SD	Min Humidity	Max Humidity				
Humidity EM4	48.67	2.41	44	53				

*SD: Standard Deviation, Min: Minimum, Max: Maximum

3.1.4. Average Humidity Composting Using LOM. Based on Table 4 it is known average composting humidity using LOM is 49.64 with a standard deviation of 2.53. According to the researcher's assumptions, on the results of moisture research compost with LOM where the average humidity LOM 49.64 while according GNS 22-1012-2014 maximum humidity limit of compost is 50% so the result of the condition composting meets the requirements Compost specifications of materials organic.

Table 4. Average Humidity Composting With Using LOM							
Variable	Mean	SD	Min Humidity	Max Humidity			
Humidity LOM	49.64	2.53	43	52			
+ ap a 1 1 p							

*SD: Standard Deviation, Min: Minimum, Max: Maximum

3.1.5. Average pH of Composting using EM4 Activators. Based on Table 5 it is known average pH of composting with using EM4 activator 5.96 with a standard deviation of 0.71. According to the researcher's assumptions, on the results of research on compost pH with EM4 and LOM activators where the average is 5.96. pH that meet the requirements, namely the pH is close to neutral pH.

Table 5. Average pH Of Compost using EM4 Activators							
Variable	Mean	SD	Min pH	Max pH			
pH EM4	5.96	0.71	4	6			
	Min Minimum Men Me						

*SD: Standard Deviation, Min: Minimum, Max: Maximum

3.1.6. Average pH of composting using LOM. Based on table 6, it is known that the average pH of composting with using a LOM of 5.43 with a standard deviation of 0.85. According to the researcher's assumptions, the results of the research on the pH of compost using LOM where the average LOM pH is 5.43. LOM pH is smaller than EM4 pH. The pH that meets the requirements is a pH that is close to neutral pH.

Table 6. Average humidity of composting using LOM								
Variable	Mean	SD	Min pH	Max pH				
pH LOM	5.43	0.85	4	8				

*SD: Standard Deviation, Min: Minimum, Max: Maximum

3.2. Bivariate Analysis

Based on bivariate analysis that the researchers conducted with the title the effectiveness of organic waste processing using EM4 and LOM activators, using the Independent sample t-test statistical test as follows:

3.2.1. Composting temperature effectiveness using EM4 and LOM activators. Based on Table 7, it is known that the average composting temperature using EM4 activator was 29.89°C with a standard deviation of 1.31 while the average composting temperature using LOM is 29.97°C with a standard deviation of 1.24. The difference between the two variables is 0.50. Statistical test results obtained p value 0.39 at (α) 0.05 meaning Hypothesis (o) is accepted which means that there is no difference between the EM4 temperature and the LOM temperature. According to the research, the results showed that the temperature of the compost with EM4 activator and LOM was close to the soil temperature, which ranged from 28-50°C, where the average temperature of EM4 compost was 29.89°C, and the LOM temperature was 29.97°C. The final temperature of compost according to GNS should not exceed 30°C. Compost temperatures EM4 and LOM are equally effective, both composts are equally good and both composts can be used [12,13]. So waste processing is more effective using EM4 activator (14). The

length of time for composting using EM4 activator is 15 days and the length of time for composting using LOM is. The length of time for composting is faster than using EM4 [14,15].

1098 (2022) 012010

3.2.2. Humidity effectiveness using EM4 and LOM activators. Based on table 8, it is known that the average humidity of composting using EM4 activator is 48.67 with a standard deviation of 2.41 while the average humidity of composting using LOM is 49.64 with a standard deviation of 2.53. There is no significant difference between mean deviations of the two variables which is 0.851 and 0.852. Statistical test results obtained p value of 0.37 at 0.05 (α) means Ho is accepted which means that there is no difference between EM4 humidity and LOM humidity. According to the researcher's assumptions [13,14,15], the results of the research on compost moisture using EM4 and LOM activators where the average humidity of EM4 is 48.79 and LOM humidity is 49.64. The more effective humidity is LOM humidity because it is close to the maximum moisture limit in compost and humidity at EM4 is also good [6,16]. Meanwhile, according to GNS 22-1012-2014 the maximum limit of compost moisture is 50%, so the results of the composting requirements meet the specifications for compost from organic matter. The length of time for composting using EM4 activator is 15 days and the length of time for composting using EM4.

Table 8. Humidity effectiveness of composting with EM4 and LOM activators

Variable	Mean	SD	MD	P-Value
EM4 Humidity	48.67	2.41	0.85	0.37
LOM Humidity	49.64	2.53	0.85	0.38
* CD C(1 1D '.'				

*SD: Standard Deviation, MD: Mean Deviation.

3.2.3. Effectiveness of pH using EM4 and LOM activator. Based on Table 9, it is known that the average pH of composting using EM4 activator is 5.96 with a score of standard deviation of 0.71 while the average pH of composting using LOM is 5.43 with a standard deviation of 0.85. The difference between the two variables is just 0.53. Statistical test results obtained p value 0.50 at 0.05 (α) means Ho is accepted which means that there is no difference between pH, EM4 and pH LOM. According to the researcher's assumptions, the results of the research are the pH of compost with EM4 and LOM activators where the average is 5.96 and the pH using LOM is 5.43. A more effective pH is the pH of composting using EM4 because the pH is closer to normal pH. The pH that meets the requirements is a pH that is close to neutral pH, so pH EM4 is better than pH LOM so it is more effective to use EM4 and both are equally effective and good for use as compost [13,17]. The length of time for composting using EM4 activator is 15 days and the length of time for composting using LOM is 19. The length of time for composting is faster than using EM4 based on this experiment. This finding is on contrast with the literature review conducted by Anderson et al in 2018 and Puccetti et al in 2021 [18,19] which stated otherwise using PM4 to control the and minimise the pH of organic waste in healthcare setting. When the same test was conducted using vegetables by Mirwandono and co [20], the results match that of the experiment

Variable	Mean	SD	MD	P-Value
EM4 pH	5.96	0.71	0.50	0.10
LOM pH	5.43	0.85	0.51	0.11

*SD: Standard Deviation, MD: Mean Deviation.

4. Conclusions

The average temperature of compost using EM4 activator is 29.89°C. The average temperature of composting using LOM is 29.97°C. The average moisture content of compost using EM4 activator is

INCRID 2022		IOP Publishing
IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science	1098 (2022) 012010	doi:10.1088/1755-1315/1098/1/012010

48.67. The average humidity of composting using LOM is 49.64. The average pH of compost using EM4 activator is 5.96. The average pH of composting using LOM is 5.43.

The effectiveness of temperature using EM4 activator is 29.89°C and LOM 29.97°C. Meaning the most effective among the two is EM4 in terms of temperature. The effectiveness of humidity using EM4 is 48.67 and using LOM is 49.64. Therefore, it can be concluded that LOM is more effective in terms of moisture accumulation. The effectiveness of pH using EM4 activator is 5.93 and that using LOM is 5.43. The most effective among the two in terms of pH is EM4.

This research finally concludes that local organic microorganisms are very good in moisture keeping in compost. The acidity level and the alkalinity level are best controlled using the EM4. Therefore, it is the most ideal processing method.

Acknowledgments

The writers would like to give a special thanks to the department of public health services, the director of public health services, the management and staff of Briama market. We would also like to thank the *Institut Teknologi Nasional* Yogyakarta and *Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat*, *Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik* Indonesia for the support research funding.

References

- Jassey B, Zaman B, and Syafruddin 2021 Dynamic model of municipal solid waste management from households in Sukuta Nema, The Gambia *IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci.* 896 012071
- [2] Wang S, Yang H, Shi Z, Nuran I, and Wen Y 2022 Renewable hydrogen production from the organic fraction of municipal solid waste through a novel carbon-negative process concept. *Renew. Nat. Energy* 252 124056
- [3] Kadir A A, Azhari N W, and Jamaludin S N 2016 An Overview of Organic Waste in Composting. *MATEC Web Conf.* **47** 0502525
- [4] Meyer-kohlstock D, Schmitz T, and Kraft E 2015 Organic Waste for Compost and Biochar in the EU: Mobilizing the Potential *Resources* **4**(3) 457-475
- [5] BAC. Profile of Waste Generation at Dumpsite in Tambana by differen Communities within the Catchment Area. Ministry of Local Government The Gambia; 2021 p. 203–75.
- [6] Hendriani N, Juliastuti S R, and Masetya H N 2017 Composting of Corn By-Product using EM4 and Microorganism *Azotobacter sp.* as Composting Organism *KnE Life Sci.* **3**(5) 158-166
- [7] Vlachokostas C, Achillas C, Diamantis V, Michailidou A V, Baginetas K, and Aidonis D 2021 Supporting decision making to achieve circularity via a biodegradable waste-to-bioenergy and compost facility *J. Environ. Manag.* 285 112215
- [8] Sufficiency E, Qamar S A, Fernando L, Ferreira R, Franco M, Iqbal H M N, and Bilal M 2022 Emerging biotechnological strategies for food waste management: A green leap towards achieving high-value products and environmental abatement *Energy Nexus* 6(16) 100077
- [9] Rahman MA, Khan MN, Akter S, Rahman A, Alam MM, Khan MA, Rahman M M 2020 Determinants of Faster Decomposition using EM4; Evidence from Nationally Representative Survey Data. PLoS One [Internet]. 2020;15(7):1–14. Available from: http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0236080
- [10] Composting domestic waste [Internet]. [cited 2022 May 1]. Available from: https://www.citizensinformation.ie/en/environment/waste_and_recycling/composting_domes tic_waste.html
- [11] Suryawan I W K, Prajati G, Afifah A S, Apritama M R, and Adicita Y 2019 Continuous piggery wastewater treatment with anaerobic baffled reactor (ABR) by bio-activator effective microorganisms (EM4) *Indonesian J. Urban Environ. Tech.* 3(1) 1-12

- [12] Mirwandono E, Sitepu M, Wahyuni T H, Ginting N, Siregar G A and Sembiring I 2018 Nutrition quality test of fermented waste vegetables by bioactivator local microorganisms (MOL) and effective microorganism (EM4) IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 122 012127
- [13] Naqvi Z H, Mushtaq-ul-Hassan M, Chaudry Z, Akram I M, and Ahmad R 2020 Effect of effective microorganisms (EM4) on health of layers Pak. J. Biol. Sci. 3(9) 1516-1518
- [14] Indrawati S, Anggoro D, Sukamto H, Puspitasari N, Indarto B, Prajitno G, Arvitrida N. and Yuwana L 2020 The Effectiveness of the Addition of EM4 and Molasses in Increasing Levels of N, P and K in Environmentally Friendly Liquid Fertilizers Made From Banana Pseudostem. In International Joint Conference on Science and Engineering (IJCSE 2020) 365-369. Atlantis Press.
- [15] Basri A B, Azis A, and Iswoyo H 2021 Application of coffee husk compost and EM4 on growth and yield of chili pepper (Capsicum Frutescens L.) IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 807 042040
- [16] Ali F and Sari T I 2019 Utilization of PT. Hok Tong liquid waste rubber industry in making of liquid organic fertilizer with addition of eceng gondok and EM4 (Effective Microorganism 4). IOP Conf. Ser.: Mater. Sci. Eng. 620 012013
- [17] Rahmi A, Jannah N, and Apriyanto R 2022 Effect of Planting Media Composition and Probiotics of Effective Microorganisme 4 Application on the Production of Oyster Mushroom (Pleurotus Ostreatus) Budapest Intl Res. Exact Sci. (BirEx) J., 4(1) 99-104.
- [18] Anderson D J, Moehring R W, Weber D J, Lewis S S, Chen L F, Schwab J C, Becherer P, Blocker M, Triplett P F, Knelson L P, and Lokhnygina Y 2018 Effectiveness of targeted enhanced terminal room disinfection on hospital-wide acquisition and infection with multidrug-resistant organisms and Clostridium difficile: a secondary analysis of a multicentre cluster randomised controlled trial with crossover design (BETR Disinfection) Lancet Infect. Dis. 18(8) 845-853
- [19] Puccetti M, Pariano M, Renga G, Santarelli I, D'Onofrio F, Bellet M M, Stincardini C, Bartoli A, Costantini C, Romani L, and Ricci M 2021 Targeted drug delivery technologies potentiate the overall therapeutic efficacy of an indole derivative in a mouse cystic fibrosis setting Cells 10(7) 1601
- [20] Mirwandono E, Sitepu M, Wahyuni T H, Ginting N, Siregar G A and Sembiring I 2018 Nutrition quality test of fermented waste vegetables by bioactivator local microorganisms (MOL) and effective microorganism (EM4) IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 122 012127

PAPER • OPEN ACCESS

Bibliometric Analysis of Thermal Comfort and Sleep Quality Research Trends in Indonesia

To cite this article: Wiwik Budiawan et al 2022 IOP Conf. Ser.: Earth Environ. Sci. 1098 012025

View the article online for updates and enhancements.

You may also like

- <u>Sleep quality of subjects with and without</u> <u>sleep-disordered breathing based on the</u> <u>cyclic alternating pattern rate estimation</u> <u>from single-lead ECG</u> <u>Fábio Mendonça, Sheikh Shanawaz</u> Mostafa, Fernando Morgado-Dias et al.
- The Effects of Sleep Quality on Vigilance and Driving Performance in a Train Simulator
- Simulator D Siswanto, H Iridiastadi and K Muslim
- <u>Music therapy on sleep quality in elderly</u> A Lestarini and K S P Putra



This content was downloaded from IP address 202.80.217.254 on 20/05/2023 at 08:34

Bibliometric Analysis of Thermal Comfort and Sleep Quality Research Trends in Indonesia

Wiwik Budiawan¹, Kazuvo Tsuzuki², Heru Prastawa³

¹Department of Industrial Engineering, Diponegoro University, Semarang, 50275, Indonesia

²Department of Architecture, Faculty of Environmental & Urban Engineering, Kansai University, Suita 564-8680, Japan

³Department of Industrial Engineering, Diponegoro University, Semarang, 50275, Indonesia

¹wiwikbudiawan@ft.undip.ac.id

Abstract. Using a bibliometric analysis of the publication output associated with research on thermal comfort and sleep quality in Indonesia during the ten-year period 2012–2022, the purpose of this study was to describe current trends and future research areas. The database Scopus was queried for information covering the years 2012 to 2022. We analyzed selected documents containing "thermal comfort," "Indonesia," and "sleep quality" as part of the title, abstract, or key words and reported the following parameters: publication output trends, cooccurrence, author institution, author key words, and index key words. We utilized Visualization of Similarities (VOS) viewer to analyze the files of a bibliographic database in which five co-occurrences occurred. Air conditioning, ventilation, and the tropics accounted for three main cluster of thermal comfort in Indonesia. Meanwhile, in the sleep quality, the main cluster consisted of human, adult, and major clinical study. This study provides a bibliometric analysis demonstrating that, over the past 26 years, the annual number of publications pertaining to sleep quality in Indonesia has increased at a significantly faster rate than literature on thermal comfort. The latest keywords (trend) of thermal comfort are energy efficiency, temperature effect, and field measurement. In the sleep quality topic, the latest keywords are pandemic, controlled study, and Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI).

1. Introduction

Sleep is primarily a behavior. The identification and classification of sleep was based on changes in posture, continued behavior throughout sleep, and an enhanced arousal threshold [1]. A third of the day is devoted to sleep [2], which is an essential daily activity for maintaining good health [3]. A quality night's sleep allows the body to recuperate and prepares them for the day ahead. Sleep is necessary for relieving physical and psychological exhaustion [4], enhancing work performance, and preserving wellness at both school and work [5]. During a typical sleep time, a person has four to six sleep cycles [6]. A newborn requires 12–18 hours of sleep. Between the ages of 5 and 10, children have a 10-hour sleep demand. As teenagers need around 8 and 9 hours while adults need around 7 and 8 hours, the

Content from this work may be used under the terms of the Creative Commons Attribution 3.0 licence. Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI. Published under licence by IOP Publishing Ltd 1

demand lowers further [7]. Quantity and quality of sleep are distinct concepts. Sleep quantity is defined by how long a person sleeps each night, whereas sleep quality is influenced by how thoroughly a person sleeps. Taking the effort to analyze your sleep quantity will allow you to quickly determine whether or not you are sleeping enough each night. As a general rule, high sleep quality is identified by the following properties: rapid onset of sleep, fewer awakenings, sleep duration commensurate with age recommendations [4], rapid re-entry into sleep, and morning clarity. Alternately, Rehman (2021) concluded that a number of factors could be leading to poor sleep quality [8].

Some research suggests that getting too little sleep can be harmful to your health, and that getting too much sleep might be just as harmful [9]. Thirty-five percent of American adults say they get less than seven hours of sleep per night on a regular basis [10]. Insomnia (30-48% of adults [11] ; women get a 40% higher mortality rate of insomnia than men [12]); obstructive sleep apnea or OSA (15-30% of males [13] and 10-30% of females [14] suffer OSA; 2-9% of adults in the USA suffer OSA); central sleep apnea or CSA; restless leg syndrome; narcolepsy; teeth grinding; talking in sleep; sleep walking Multiple medical effects, including high blood pressure, right ventricular hypertrophy, arrhythmia, and other irregular cardiac rhythms, as well as ischemic heart disease and cerebrovascular dementia [15], have been linked to sleep apnea [15].

Sleep deprivation, reduced attention and judgment, lower work efficiency, and diminished physical strength all diminish life quality and contribute to serious accidents. Moreover, sleep disruptions affect immunological function, biological defense, and maintenance processes [16]. The people may be ignorant of the loss in job productivity induced by sleepiness, which increases the likelihood of incidents and human mistake [5]. Numerous prior studies on indoor thermal conditions, particularly the microenvironment (such as the sleeping space or bedroom), have shown that maintaining a pleasant temperature is essential for sleep quality [17]–[19]. Seasonal variations in interior temperature may have variable effects on sleep measurements. During the summer, there was a considerable association between the inside and outdoor temperatures, however during the cooler months, the correlation was weaker [20].

Generally, thermal comfort is enhanced by complying to the relevant standard's recommendations. Nevertheless, thermal comfort requirements (ASHRAE 55, ISO 7730) are generally applied to all individuals, irrespective of ethnicity or nationality. In addition, physical elements including bedroom temperature, humidity, sound, light, and wind might be considered sleep quality factors. Physical elements resulting from variations in house design and physiological factors resulting from the living environment may influence the factors that affect sleep quality. For instance, there is a difference in the quantity of items in the room and the thermodynamic efficiency between the room of a person living alone in an apartment and the room of a person living alone in a house, and there may be a little difference in the setting.

In developed countries, comfort temperature studies have been extensive: comfort temperatures in workplaces [21], [22], in dwellings during the summer [23]–[25], and throughout the seasons [26]. In Indonesia, however, sleep thermal comfort research (review and empirical) is still scarce. For the purpose of describing this phenomenon, a bibliometric study was performed to determine the trend of research on thermal comfort as well as sleep quality within Indonesia. The current analysis relied on the Scopus database of scholarly literature (in last 10 years). The purpose of this study was to examine the trend of thermal comfort and sleep quality studies in Indonesia. In addition, opportunities for research topics could also be identified.

2. Method

Bibliometric analysis has been widely used in previous review-based research. However, in the thermal comfort and sleep quality is still limited. In the current study, we conducted Bibliometric Analysis to answer the research question (see Figure 1).

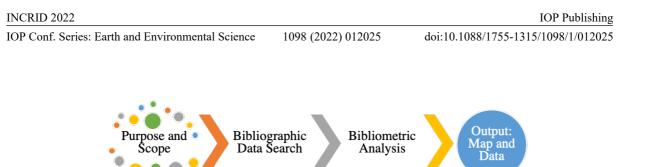


Figure 1. Bibliometric Analysis Steps

In the first step, we stated the purpose and scope of the research. The purpose was to explore the research trend of thermal comfort and sleep quality in Indonesia. Furthermore, two main scopes were approached (keywords and publication time). In the second step, we explored bibliographic data in the Scopus database. Three combinations keywords were applied in bibliographic data search, namely: (1) "thermal comfort" AND "Indonesia"; (2) "sleep quality" AND "Indonesia"; and (3) "thermal comfort" AND "sleep quality" AND "Indonesia." Searching bibliographic data was conducted within article title, abstract, and keywords. Furthermore, the selection of article studies was carried out by examining the publication time on the development of thermal comfort and sleep quality in Indonesia between 2012 and 2022. In the third step, co-occurrence analysis was applied based on keyword(s) from two or more documents. Co-occurrence analysis is intended to analyze the content, patterns and trends (trends) of a collection of documents by measuring the strength of keywords/ terms [27]. Co-occurrence analysis is performed to determine the frequency with which three keyword combinations from a research document simultaneously appear in the article under consideration. In the second step, this keyword combination is determined beforehand. The greater the frequency with which comparable keywords appear in a group of papers, the stronger their association. VOS viewer version 1.6.18 (open-source license, Centre for Science and Technology Studies (CWTS) of Leiden University, Netherlands) was applied in the current step to explore data and visualization of network. Network visualization represent the cluster that produced by VOS viewer. Number of research publication each year was analyzed by Microsoft Excel for Mac version 16.59 (Microsoft 365 Subscription, Microsoft, Redmond-United State).

3. Results and Discussions

The growth of publications on the topic of thermal comfort and sleep quality in Indonesia has increased significantly in 2018-2021. As seen in table 1 and figure 1, the number of publications in 2021 reached 21% (out of 135 publications) on thermal comfort topic and 27% (out of 90 publications) on sleep quality topic. In the thermal comfort topic, the documents type is dominated by conference paper (47.4 %), article (39.3 %), and conference review (5.9 %). Institut Teknologi Bandung (17 documents) was the most published article in thermal comfort topic, followed by Universitas Indonesia (13 documents) and Institut Teknologi Sepuluh Nopember (12 documents). In the sleep quality topic, the documents type is dominated by article (92.2 %), conference paper (5.6 %), and conference review (1.1 %). Universitas Indonesia (46 documents) was the most published article in sleep quality topic, followed by Universitas Airlangga (9 documents) and Universitas Gajah Mada (5 documents).

Year	TC (f)	TC (%)	SQ (f)	SQ (%)
2012	3	2	1	1
2013	3	2	0	0
2014	3	2	2	2
2015	10	7	1	1
2016	6	4	2	2
2017	13	10	2	2

Table 1. Number and percentage publication by year.

doi:10.1088/1755-1315/1098/1/012025

2018	27	20	11	12
2019	16	12	21	23
2020	16	12	16	18
2021	28	21	24	27
2022	10	7	10	11
Total	135	100	90	100

Abbreviations: TC (f), frequency of thermal comfort; TC (%), percentage of thermal comfort; SQ (f), frequency of sleep quality; SQ (%), percentage of sleep quality.

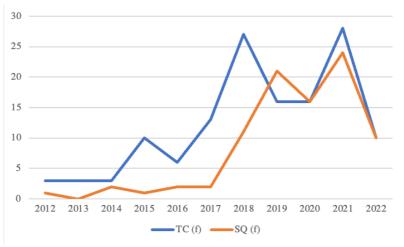


Figure 2. Trend of publication by year.

Abbreviations: TC (f), frequency of thermal comfort; SQ (f), frequency of sleep quality.

Figure 3(a) showed that based on keywords ("thermal comfort" AND "Indonesia"), co-occurrence map of thermal comfort consisted of three clusters. Cluster 1 with red color consisted of 16 keywords: air conditioning, air temperature, atmospheric temperature, buildings, comfort temperatures, buildings, comfort temperatures, cooling, hot-humid climate, indoor air temperature, indoor thermal environment, Jakarta, microclimate, office buildings, PMV, surveys, temperature effect, and thermal environment. Cluster 2 with green color consisted of 11 keywords: architectural design, energy conservation, energy efficiency, energy utilization, heating, houses, housing, residential building, sustainable development, tropical climates, and tropics. Cluster 3 with blue color consisted of 7 keywords: air, air quality, computational fluid dynamics, field measurement, natural ventilation, thermal condition, and ventilation. Figure 3(b) showed that based on keywords ("sleep quality" AND "Indonesia"), cooccurrence map of sleep quality consisted of four clusters. Cluster 1 with red color consisted of 19 keywords: adult, aged, complication, depression, disease severity, educational status, fatigue, health status, insomnia, middle aged, pain, priority journal, psychology, quality of life, sleep, sleep disorder, sleep wake disorders, survey and questionnaire, and young adult. Cluster 2 with green color consisted of 18 keywords: age, article, body mass, child, clinical article, cross-sectional study, female, human, human experiment, hypertension, male, obesity, observational study, physical activity, questionnaire, sleep time, smoking, and stress. Cluster 3 with blue color consisted of 13 keywords: adolescent, controlled study, coronavirus disease 2019, demography, major clinical study, mental health, pandemic, Pittsburgh sleep quality index, prevalence, psychometry, risk factor, social media, and social status. Cluster 4 with yellow color consisted of two keywords: anxiety, and sampling.

IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 1098 (2022) 012025 doi:10

doi:10.1088/1755-1315/1098/1/012025

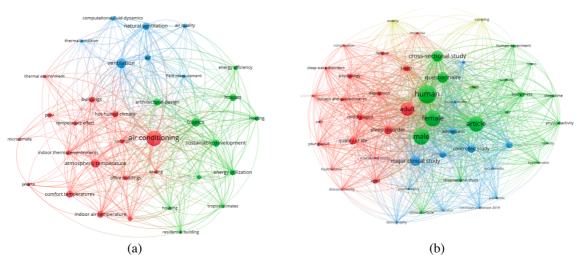


Figure 3. Co-Occurrence Map of (a) Thermal Comfort; (b) Sleep Quality

Based on a map of two keywords combinations (Figure 3: "thermal comfort" AND "Indonesia", and "sleep quality" AND "Indonesia"), thermal comfort and sleep quality were not related to each other. Furthermore, by combining the two combinations of keywords ("thermal comfort" AND "sleep quality" AND "Indonesia"), the data search results were also nil. Even though previous research has stated that thermal comfort is essential to maintaining and improving sleep quality [17]–[19]. Indonesia, which is located on the equator line, has a tropical climate and with a dry and rainy season. Indonesia receives roughly 12 hours of sunlight per day with the average temperature same throughout year (21.4 - 28.7 °C) [28]. This may indicate that thermal comfort has not been sufficiently considered in relation to sleep quality. In the future, however, with the emergence of the phenomenon of global warming, the study of thermal comfort and sleep quality will be crucial.

4. Conclusion

The highest frequency publication between 2012 and 2022 was 28 (21%) publications for thermal comfort and 24 (27%) publications for sleep quality. The document type dominated by conference article for thermal comfort and article for sleep quality. Furthermore, analysis found the latest keywords (year: 2022) of thermal comfort and sleep quality topic. The latest keywords (trend) of thermal comfort are energy efficiency, temperature effect, and field measurement. In the sleep quality topic, the latest keywords are pandemic, controlled study, and Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI). In sleep quality studies, thermal comfort has not been accounted for. With the emergence of the phenomenon of global warming, it will be fascinating to further investigate the relationship between thermal comfort and sleep quality.

Acknowledgement

This study was funded by the International Publication Research scheme grant (No: 569-158/UN7.D2/PP/VII/2022) from Diponegoro University in 2022.

References

- [1] R. D. Ogilvie, "The process of falling asleep," *Sleep Med. Rev.*, vol. 5, no. 3, pp. 247–270, 2001, doi: 10.1053/smrv.2001.0145.
- [2] M. Fabbri, L. Tonetti, M. Martoni, and V. Natale, "Sleep and prospective memory," *Biol. Rhythm Res.*, vol. 45, no. 1, pp. 115–120, Jan. 2014, doi: 10.1080/09291016.2013.830510.
- [3] K. A. Lee, "An overview of sleep and common sleep problems.," *ANNA J.*, vol. 24, no. 6, p. 86716, 1997.
- [4] M. Hirshkowitz *et al.*, "National sleep foundation's sleep time duration recommendations: Methodology and results summary," *Sleep Heal.*, vol. 1, no. 1, pp. 40–43, 2015, doi:

10.1016/j.sleh.2014.12.010.

- [5] Japan Ministry of Health Labour and Welfare, "Sleep guidelines for health promotion (in Japanese)," 2014, [Online]. Available: https://www.mhlw.go.jp/file/06-Seisakujouhou-10900000-Kenkoukyoku/0000047221.pdf
- [6] A. K. Patel, V. Reddy, and J. F. Araujo, "Physiology, Sleep Stages.," Treasure Island (FL), 2021.
- [7] K. Truong, "Sleep Statistics," *Sleep Foundaition*, 2021. https://www.sleepfoundation.org/how-sleep-works/sleep-facts-statistics (accessed Oct. 05, 2021).
- [8] A. Rehman, "How To Determine Poor Sleep Quality," *Sleep Foundaition*, 2021. https://www.sleepfoundation.org/sleep-hygiene/how-to-determine-poor-quality-sleep (accessed Oct. 05, 2021).
- [9] D. F. Kripke, L. Garfinkel, and D. L. Wingard, "Mortality Associated With Sleep Duration and Insomnia," vol. 59, 2002.
- [10] CDC, "Short Sleep Duration Among US Adults," 2017. https://www.cdc.gov/sleep/data_statistics.html (accessed Oct. 05, 2021).
- [11] D. Patel, J. Steinberg, and P. Patel, "Insomnia in the elderly: A review," *J. Clin. Sleep Med.*, vol. 14, no. 6, pp. 1017–1024, 2018, doi: 10.5664/jcsm.7172.
- [12] J. A. Mong and D. M. Cusmano, "Sex differences in sleep: Impact of biological sex and sex steroids," *Philos. Trans. R. Soc. B Biol. Sci.*, vol. 371, no. 1688, 2016, doi: 10.1098/rstb.2015.0110.
- [13] T. Young, M. Palta, J. Dempsey, P. E. Peppard, F. J. Nieto, and K. M. Hla, "Burden of sleep apnea: Rationale, design, and major findings of the Wisconsin sleep cohort study," *Wis. Med. J.*, vol. 108, no. 5, pp. 246–249, 2009.
- [14] P. E. Peppard, T. Young, J. H. Barnet, M. Palta, E. W. Hagen, and K. M. Hla, "Increased prevalence of sleep-disordered breathing in adults," *Am. J. Epidemiol.*, vol. 177, no. 9, pp. 1006–1014, 2013, doi: 10.1093/aje/kws342.
- [15] J. P. Kiley, N. Edelman, and S. Derderian, "Cardiopulmonary disorders of sleep," in *Wake Up America: A National Sleep Alert*, Vol.2 (Rep., U.S. Department Health and Human service, Ed. U.S. Department Health and Human service, 1994, pp. 10–75.
- [16] D. F. Dinges, S. D. Douglas, S. Hamarman, L. Zaugg, and S. Kapoor, "Sleep deprivation and human immune function," *Adv. Neuroimmunol.*, vol. 5, pp. 97–110, 1995, doi: 10.1016/0960-5428(95)00002-j.
- [17] G. Zheng, K. Li, and Y. Wang, "The effects of high-temperature weather on human sleep quality and appetite," *Int. J. Environ. Res. Public Health*, vol. 16, no. 2, pp. 1–13, 2019, doi: 10.3390/ijerph16020270.
- [18] J. A. F. van Loenhout *et al.*, "The effect of high indoor temperatures on self-perceived health of elderly persons," *Environ. Res.*, vol. 146, pp. 27–34, 2016, doi: 10.1016/j.envres.2015.12.012.
- [19] W. Budiawan and K. Tsuzuki, "Thermal Comfort and Sleep Quality of Indonesian Students Living in Japan during Summer and Winter," *Buildings*, vol. 11, no. 8, p. 326, Jul. 2021, doi: 10.3390/buildings11080326.
- [20] J. L. Nguyen, J. Schwartz, and D. W. Dockery, "The relationship between indoor and outdoor temperature, apparent temperature, relative humidity, and absolute humidity," *Indoor Air*, vol. 24, no. 1, pp. 1–19, 2014, doi: 10.1111/ina.12052.The.
- [21] S. A. Damiati, S. A. Zaki, H. B. Rijal, and S. Wonorahardjo, "Field study on adaptive thermal comfort in office buildings in Malaysia, Indonesia, Singapore, and Japan during hot and humid season," *Build. Environ.*, vol. 109, pp. 208–223, 2016, doi: 10.1016/j.buildenv.2016.09.024.
- [22] M. S. Mustapa, S. A. Zaki, H. B. Rijal, A. Hagishima, and M. S. M. Ali, "Thermal comfort and occupant adaptive behaviour in Japanese university buildings with free running and cooling mode offices during summer," *Build. Environ.*, vol. 105, pp. 332–342, 2016, doi: 10.1016/j.buildenv.2016.06.014.
- [23] H. B. Rijal, M. A. Humphreys, and J. F. Nicol, "Adaptive model and the adaptive mechanisms

doi:10.1088/1755-1315/1098/1/012025

for thermal comfort in Japanese dwellings," *Energy Build.*, vol. 202, no. August, p. 109371, 2019, doi: 10.1016/j.enbuild.2019.109371.

- [24] H. B. Rijal, M. Honjo, R. Kobayashi, and T. Nakaya, "Investigation of comfort temperature, adaptive model and the window-opening behaviour in Japanese houses," *Archit. Sci. Rev.*, vol. 56, no. 1, pp. 54–69, 2013, doi: 10.1080/00038628.2012.744295.
- [25] H. B. Rijal, M. A. Humphreys, and F. Nicol, "Study on adaptive model. Part 3. Development of the adaptive model for thermal comfort in Japanese houses," *Anu. Meet. Archit. Inst. Japan*, pp. 403–406, 2014.
- [26] H. B. Rijal, M. A. Humphreys, and J. F. Nicol, "Towards an adaptive model for thermal comfort in Japanese offices," *Build. Res. Inf.*, vol. 45, no. 7, pp. 717–729, 2017, doi: 10.1080/09613218.2017.1288450.
- [27] M. A. De Looze and J. Lemarié, "Corpus relevance through co-word analysis: An application to plant proteins," *Scientometrics*, vol. 39, no. 3, pp. 267–280, 1997, doi: 10.1007/BF02458530.
- [28] BMKG, "Climate change extreem in Indonesia," *Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency*, 2021. https://www.bmkg.go.id/iklim/?p=ekstrem-perubahan-iklim&lang=ID (accessed Jan. 20, 2021).